

**PENGARUH METODE *LEARNING START WITH A QUESTION*  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V  
SDN 72 REJANG LEBONG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**RIFKA AMALIA  
NIM : 19591185**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
2023**

**Hal. Pengajuan Skripsi**

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di.

Curup

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

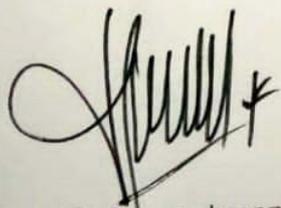
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **RIFKA AMALIA** yang berjudul "**Pengaruh Metode Learning Start With a Question Terhadap hasil belajar IPA Kelas V di SDN 72 Rejang Lebong**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Curup, 10 Agustus 2023

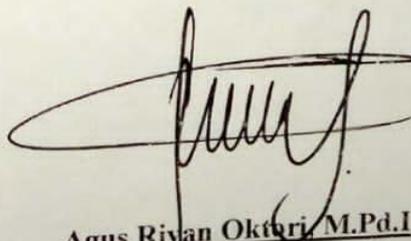
**Pembimbing I**



**Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd**

**NIP. 198408262009121008**

**Pembimbing II**



**Agus Riyani Oktari, M.Pd.I**  
**NIP. 199108182019031008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 104 /In.34/F.TI/PP.00.9/08/2023

Nama : Rifka Amalia  
NIM : 19591185  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Pengaruh Metode *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 72 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Rabu, 02 Agustus 2023  
Pukul : 13:30-15:00 WIB  
Tempat : Ruang 08

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I., M. Pd**  
NIP. 19840826 200912 1 008

Sekretaris,

**Agus Riyan Oktori, M.Pd**  
NIP. 199108 18201903 1 008

Penguji I,

**Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd**  
NIP. 19721004 200312 2 003

Penguji II,

**Yosi Yulizah, M.Pd.I**  
NIP. 19910714 201903 2 026

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rifka Amalia

Nomor Induk Siswa : 19591185

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebut dalam skripsi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa persyaratan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian persyaratan ini saya buat dengan seharusnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 10 Agustus 2023



Rifka Amalia  
Nim. 19591185

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Metode *Learning Start With a Question* Terhadap Hasil Belajar IPA kelas V di SDN 72 Rejang Lebong”** sholawat serta salam semoga Allah selalu mencurahkan kepada suritauladan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bersholarah kepadanya kita akan mendapatkan syafaat pada hari kiamat nanti. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat-syarat guna mendapatkan gelar sarjana starta satu (S1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak hal yang menjadi pelajaran yang sangat berguna terutama bagi penulis, hal ini tentunya akan menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis dan semoga menjadi bekal dalam menitik kehidupan yang akan datang, terutama ketika diberikan semangat dan motivasi dari berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Untuk bimbingan dan arahan yang diberikan dengan bangga saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhuruddin, S. Ag, M.Pd selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.

5. Bapak Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Tika Meldina M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Bapak Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd selaku pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd selaku pembimbing akademik.
10. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama berkecimpung di bangku perkuliahan.
11. Dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas segala bantuan dan motivasinya semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun tehnik penulisan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

**Curup, 2023**

**Rifka Amalia**  
**NIM. 19591185**

## **MOTTO**

**“ONLY I CAN CHANGE MY LIFE. NO ONE CAN DO IT FOR  
ME”.**

**HANYALAH AKU YANG MAMPU MENGUBAH HIDUPKU.**

**TAK SATU ORANG PUN MAMPU MELAKUKANNYA  
UNTUKKU.**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang selalu memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Para sahabat serta seluruh pengikutnya. Dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT. Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT dan Baginda Rasulullah SAW yang memberikan nikmat hidup serta memberikan Ridho dan kesehatan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada orang tua yakni ayah (Sukardi) dan ibu (Devia Sutrima) tanpa dorongan, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada ku. Aku mungkin bukan apa-apa saat ini. Terimakasih karena sudah menjadi titik terkuat dalam setiap langkah yang aku jalani. Bukan aku yang hebat karena telah menyelesaikan pendidikan sampai akhir, tapi kerja keras dan doa kalian lah yang luar biasa terimakasih untuk mamak bapak (motivasi terhebatku).
3. Terimakasih untuk adik ku (Rifki Fahri Alfandi) telah menjadi salah satu penyemangat untuk ku.
4. Terimakasih kepada nenek ku tercinta (Ngatinem ) telah memberikan dukungan dan doa dalam setiap langkah ku.
5. Untuk seluruh keluargaku dan saudara-saudara ku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terimakasih telah menjadi suport terbaik ku.
6. Untuk diriku sendiri terimakasih telah menjadi kuat sampai di titik sekarang ini dan terimakasih kamu telah bertahan hingga kamu menyelesaikannya.

7. Terimakasih kepada umi (Sri Wihidayati) dan ustadz (Yusefri) telah membimbing saya selama tinggal di asrama Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup.
8. Terimakasih kepada usatdz wal ustadzah Ma'had Al-Jamiah IAIN Curup telah mengajari kami dengan ikhlas dan sabar.
9. Untuk kawan-kawan seasramaku Nurhamida dan Eka Wagiana telah menjadi teman sekaligus keluarga selama tinggal dikamar 20 Masyitoh.
10. Untuk kawan-kawan seangkatan skripsi, Luluk Faridatur Rohma dan Ulva Nur Ma'rifah ini bukan akhir namun awal dari segalanya tetap semangat.

**Pengaruh Metode *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar  
IPA Kelas V Di SDN 72 Rejang Lebong.**

**ABSTRAK**

**RIFKA AMALIA**

Penelitian ini berdasarkan dari hasil observasi awal di SDN 72 Rejang Lebong yaitu peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, guru menyampaikan materi hanya dibacakan dan menjelaskan, peserta didik dituntut untuk mendengar dan menulis, penggunaan media tidak ada. Tujuan penelitian ini yaitu Mengetahui kemampuan IPA sebelum dan sesudah peenggunaan metode *learning start with a question* terhadap hasil belajar SDN 72 Rejang Lebong, mengetahui bagaimana pengaruh metode *Learning Start With A Question* terhadap hasil belajar IPA di SDN 72 Rejang Lebong.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif Pendekatan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimental*. karena untuk penelitian yang dilakukan belum memiliki variabel kontrol. Penelitian ini hanya bertujuan untuk mengetahui hasil dari pengaruh yang ada pada variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya desain penelitian *one group pretest-posttest* kelompok subjek dengan analisis instrumen uji validasi, uji reliabilitas, uji taraf kesukaran, uji daya beda.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh dalam penggunaan metode *learning start with a question* terhadap hasil belajar pre-test dan post-test siswa kelas V SDN 72 Rejang Lebong. Hal ini dapat kita ketahui analisis uji t-test (paired sampel t-Test) dengan data akhir yang diperoleh yaitu nilai  $t_{hitung} 12.467 > t_{tabel} 1.693$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya terdapat perbedaan pengaruh metode *learning start with a question* dengan metode konvensional terhadap hasil belajar IPA kelas V di SDN 72 Rejang Lebong.

**Kata Kunci :** Metode, *Learning Start With A Question*, Hasil Belajar, IPA.

## DAFTAR ISI

<b>Hal. Pengajuan Skripsi .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II Kajian Pustaka.....</b>	<b>9</b>
A. Hasil Belajar.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar .....	9
2. Indikator Hasil Belajar .....	11

3.	Penilaian Hasil Belajar .....	12
4.	Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar .....	13
B.	Pembelajaran IPA di SD/MI .....	14
C.	Metode Pembelajaran.....	18
1.	Pengertian Metode Pembelajaran .....	18
2.	Sejarah Metode Learning Start With A Question.....	19
3.	Pengertian Metode Learning Start With A Question .....	20
4.	Langkah-Langkah LSQ .....	22
5.	Kelebihan metode learning start with a question .....	23
6.	Kekurangan metode learning start with a question .....	23
D.	Penelitian Relevan.....	24
E.	Kerangka Berfikir.....	26
F.	Hipotesis Penelitian.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
A.	Jenis Penelitian.....	29
B.	Variabel Penelitian .....	30
C.	Populasi dan Sampel .....	30
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
E.	Instrumen Penelitian.....	34
F.	Analisis Instrumen .....	38

G. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
B. Hasil Penelitian .....	54
C. Pembahasan.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

<b>3.1 Desain Penelitian</b> .....	30
<b>3.2 Jumlah Sampel</b> .....	32
<b>3.3 Lemabar Kegiatan Observasi</b> .....	33
<b>3.4 Lembar Observasi Siswa</b> .....	34
<b>3.5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian</b> .....	36
<b>3.6 Ringkasan Data Analisis Validasi Isi Bukti Soal</b> .....	44
<b>3.7 Kriteria Reliabilitas</b> .....	47
<b>3.8 Hasil Uji Reliabilitas</b> .....	47
<b>3.9 Kriteria Taraf Kesukaran</b> .....	48
<b>3.10 Hasil Hitung Taraf Kesukaran</b> .....	49
<b>3.11 Kriteria Daya Pembeda</b> .....	50
<b>3.12 Hasil Daya Pembeda</b> .....	50
<b>4.1 Data Pegawai SDN 72 Rejang Lebong</b> .....	58
<b>4.2 Hasil Nilai Protttest</b> .....	59
<b>4.3 Hasil Belajar Siswa</b> .....	60
<b>4.4 Hasil Belajar Nilai Posttest</b> .....	61
<b>4.5 Hasil Belajar Siswa</b> .....	61
<b>4.6 Hasil Uji Normalitas</b> .....	63
<b>4.7 Hasil Uji Homogenitas</b> .....	65
<b>4.8 Hasil Uji Paired Sampel</b> .....	66

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan setiap ide, keterampilan, bimbingan dan pemberian yang diberikan kepada seorang anak dianggap sebagai bagian dari pendidikan mereka. Karunia yang diberikan kepada anak disini adalah disiplin diri untuk belajar atau menggabungkan keterampilan, interaksi sosial, interaksi dengan orang lain dan perkembangan emosi anak itu sendiri sehingga mereka dapat berperilaku sesuai dengan hukum dunia.<sup>1</sup>

Secara sederhana, pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki rasa keagungan jiwa yang kuat, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, dan kemampuan melayani diri sendiri. Oleh karena itu, keberhasilan proses pendidikan belum sebesar keberhasilan modal proses pendidikan yang menekankan pada peningkatan intensitas interaksi siswa dan guru secara efisien sepanjang proses pendidikan yang dilakukan oleh guru, maka diperlukan pendidikan dasar agar anak dibekali kemampuan berfikir secara kritis.

Pendidikan dasar adalah satu tingkat latihan dasar pendidikan dasar bukan hanya tentang aturan keterampilan intelektual dasar dalam membaca, menulis dan hanya berhitung tetapi juga sebagai proses untuk

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri, "Manajemen Pendidikan Inkuiri Di Sekolah Dasar," *jurnal ilmu pendidikan* No 1 (2022): h. 95.

mengembangkan keterampilan dasar siswa optimal secara intelektual, sosial dan pribadi melanjutkan ke SLTP atau sederajat, Salah satu pendidikan dasar yaitu berbentuk pendidikan sekolah dasar.

Pendidikan sekolah dasar merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan yang ditempuh oleh anak mulai dari usia 6-13 tahun dan mampu memberikan kemampuan intelektual dasar dan ciri sosial atau pribadi yang sesuai dengan perkembangannya, Agar anak dapat melanjutkan pendidikan di SLTP atau sederajat.<sup>2</sup>

Lingkungan belajar yang sempurna dapat dicapai jika guru memiliki pengetahuan tentang mampu mengembangkan, mampu memotivasi siswa dan metode pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, ada juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa adalah tanda keberhasilan dalam pengelolaan kelas. Oleh karena itu, dibutuhkan pembelajaran yang menyenangkan sekaligus dapat mencapai tujuan pembelajaran, salah satu pembelajaran yang dapat mengelola kelas dengan menyenangkan yaitu tipe pembelajaran aktif.

Pembelajaran aktif dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih positif. Pembelajaran aktif juga memperhatikan penerapan pembelajaran mengajar dengan strategi tujuan untuk mencegah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran aktif menjadi efektif dan efisien, berbagai sumber harus digunakan dalam proses pembelajaran yang

---

<sup>2</sup> Ina Kusmita Sari, "Pengaruh Metode Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu" (FAK.Tarbiyah IAIN bengkulu, 2019), h. 12.

dilakukan.<sup>3</sup> Kegiatan pembelajaran harus memberikan kebebasan kepada siswa melakukan pembelajaran mandiri. Semua mata pelajaran tidak harus dijelaskan oleh guru didepan kelas tetapi guru juga harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali kemampuannya sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran yang melibatkan siswa, siswa yang aktif membauhkan hasil pembelajaran siswa yang lebih baik.

Metode merupakan teknik yang membantu menerjemahkan tujuan tugas ke dalam proses yang efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran, metode peranan sangat penting yaitu subsistem yang berfungsi, untuk mendorong belajar aktif, kreatif dan memancing peserta didik minat komitmen untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Sedangkan menurut Nana Sudjana, Metode pengajaran adalah prosedur yang melibatkan seorang pendidik dalam melakukan komunikasi dengan peserta didik pada saat pengajaran sedang berlangsung.<sup>4</sup>

Dengan menggunakan metode yang benar maka proses pendidikan akan lebih mudah dikelola sehingga bisa mendapatkan hasil yang terbaik. Menurut pernyataan lain pendidikan tidak dapat berjalan dengan cara yang efisien dan efektif. Pembelajaran pembelajaran yang mampu membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran yaitu metode pembelajaran aktif tipe *Learning Start With a Question* (LSQ). Dengan model LSQ peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar mengenai potensi diri dan

---

<sup>3</sup> Piki Setri Pernantah, "Desain Skenario Pembelajaran Aktif Dengan Metode Mikir Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS," *IJSSE : Indonesian Journal of Social Sceince Education* No 2 (2019): h. 147.

<sup>4</sup> Arieip Hidayat and Dkk, "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Taikmalayah Di Kota Bogor," *Edukasi Islam : Jurnal Pendidikan Islam* No 1 (2020): h. 73.

dapat meningkatkan kekuatan ketajaman berfikir seseorang.

Pembelajaran aktif memiliki beberapa strategi yang dapat digunakan, namun yang menonjol adalah strategi pembelajaran aktif melalui *learning start with a question*, merupakan strategi yang mendorong siswa untuk bertanya dan mendengarkan tanggapan dari teman agar lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru. Sebelum mengajukan lebih banyak pertanyaan, siswa harus mempelajari dan memahami materi yang diberikan oleh instruktur mereka untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang belum diajarkan.

Pembelajaran aktif suatu metode pembelajaran dalam lingkungan belajar yang aktif, yang memungkinkan siswa untuk bertanya atau menjawab pertanyaan, meningkatkan kemampuan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang apa yang dipelajarinya, menjadikan pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. Metode ini dikembangkan oleh Mil Silberman.<sup>5</sup> Metode belajar aktif tipe *Learning Start With A Question (LSQ)*, yaitu suatu metode pembelajaran yang proses pembelajarannya diarahkan agar siswa aktif dalam bertanya untuk mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru. salah satu cara yang paling efektif untuk membuat peserta didik aktif yaitu dengan mendengarkan guru menjelaskan dan mereka membuat pertanyaan tentang materi yang dipelajari.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Maisaroh and Rostrieningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quis Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* No 2 (2010): h. 159.

<sup>6</sup> Afra Diniati, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Learning

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas dan observasi awal diyakini bahwa pada materi organ tubuh manusia dan hewan sebagian anak tidak menyukai dan tidak mengerti apa yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini dibuktikan dari nilai IPA dengan KKM 70, siswa yang mendapatkan nilai 72 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 5 orang, siswa yang mendapatkan nilai 62 berjumlah 6 orang, siswa yang mendapatkan nilai 55 berjumlah 7 orang dan siswa yang mendapatkan nilai 51 berjumlah 11 orang.

Adapun faktor penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa ini diantaranya yaitu : 1 ) peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran. 2) guru menyampikan materi hanya dibacakan dan menjelaskan, 3) peserta didik disuruh mendengar dan menulis, 4) penggunaan media tidak ada.<sup>7</sup>

Selanjutnya berdasarkan wawancara penulis siswa-siswi kelas V SDN 72 Rejang Lebong desa talang benih pada 22 November 2022, mereka mengatakan bahwa mata pelajaran IPA menyenangkan akan tetapi cara penyampaian materi yang hanya dibacakan dan dijelaskan . Hal ini menyebabkan pelajaran IPA kurang diminati oleh siswa siswi kelas V, sehingga menghasilkan nilai IPA mereka rendah maka perlu adanya pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Start With A*

---

Start With A Question (LSQ) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Disekolah Dasar Muhammadiyah Muara Bungo,” *el-Madib : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* No 1 (2022): h. 62-63.

<sup>7</sup> Wawancara dengan ibu sri astuti pukul 09.00 WIB pada 21 November 2022.

*Question.*<sup>8</sup>

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Metode *Learning Start With A Question (LSQ)* Terhadap Hasil Belajar IPA kelas V SDN 72 rejang lebong.**

#### **B. Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pembahasan berikut ini :

1. Hasil belajar dalam penelitian ini dibatasi pada nilai hasil tes setelah dilakukan eksperimen.
2. Materi IPA dibatasi pada tema 4 subtema 3 pada materi organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia dengan dilakukan 4 kali percobaan dan 4 kali pertemuan.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah kemampuan IPA sama dengan sebelum dan sesudah peenggunaan metode *learning start with a question* terhadap hasil belajar SDN 72 Rejang Lebong.?
2. Bagaimana pengaruh metode *learning start with a question* terhadap hasil belajar IPA kelas V di SDN 72 Rejang Lebong?

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Satria Aqila Pranaja pukul 09.30 WIB pada 22 November 2022.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu

1. Mengetahui kemampuan IPA sebelum dan sesudah penggunaan metode *learning start with a question* terhadap hasil belajar SDN 72 Rejang Lebong?
2. Mengetahui bagaimana pengaruh metode *learning start with a question* terhadap hasil belajar IPA di SDN 72 Rejang Lebong

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan di atas maka diharapkan manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoristis
  - a. Memberikan informasi mengenai "*Learning start with a question*"
  - b. Menambah bahan kajian untuk penelitian.
2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis kemampuan peserta didik sebagai bekal untuk menjadi pendidik dimasa yang akan datang dan menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai model pembelajaran. Pemahaman peneliti tentang penggunaan metode *Learning Start With a Question*.

2. Bagi Guru

Menambah alternatif metode pembelajaran dalam mata

pelajaran IPA khususnya pada materi organ tubuh manusia dan hewan, berbagai macam penyakit manusia dan hewan.

### 3. Bagi Siswa

Memudahkan pemahaman siswa mengenai materi organ tubuh manusia dan hewan, sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### B. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar pada dasarnya adalah proses interaksi dengan segala situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dilihat sebagai proses tujuan dan proses tindakan melalui pengalaman yang berbeda. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seorang individu untuk mengubah keterampilan seseorang dengan cara mengajar seorang anak yang sebelumnya tidak dapat melakukan sesuatu.<sup>9</sup> Dari beberapa teori belajar yang telah dibahas diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses berkelanjutan yang dilakukan individu sehingga mencakup penambahan pengetahuan, keterampilan dan sikap baru sebagai sarana untuk mencapai tujuan kemajuan pribadi manusia.

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dengan kata lain, hasil belajar merupakan pola, tindakan, nilai, pemahaman, perkiraan dan keterampilan. Nana Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari menerima pengalaman baru.<sup>10</sup> Untuk mengukur tingkat pemahaman dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran tertentu, hasil belajar mereka

---

<sup>9</sup> Regina Ade Darman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Padang: Guepedia, 2020), h. 9.

<sup>10</sup> Hasrian Rudi Setiawan and Achmad Bahtiar, *Monograf Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Peserta Didik)* (Medan: Umsu Press, 2023), h. 23.

digunakan sebagai tolak ukur, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk huruf atau angka-angka. Setelah proses pembelajaran, hasil belajar siswa dapat berupa keterampilan, nilai, dan sikap.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh secara numerik atau dalam poin setelah lulus tes kinerja pendidikan pada setiap akhir sesi pengajaran. Nilai yang diperoleh siswa akan dijadikan acuan untuk melihat seberapa baik siswa menguasai materi yang diterima.<sup>11</sup> Kecerdasan sering didefinisikan sebagai alat mental untuk belajar dan mengungkapkan pemahaman dalam menghadapi lingkungan, serta alat untuk penalaran abstrak. Kecerdasan adalah alat mental yang mendukung proses berfikir rasional pada manusia, menurut garis besarnya.<sup>12</sup>

Dari proses pembelajaran diharapkan siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik dan sesuai dengan tujuan instruksional tertentu yang ditetapkan sebelum proses pembelajaran dimulai. Dengan menggunakan tes merupakan satu-satunya cara yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan belajar. Tes ini digunakan untuk meringkas kinerja siswa pada materi pelajaran yang diberikan oleh instruktur di sekolah.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur atau patokan yang menunjukan

---

<sup>11</sup> Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray* (NTB: Pusat pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2021), h. 27.

<sup>12</sup> Rahmita Nurul Muthmainnah and Mega Purnama Sari, "Analisis Faktor Penyebab Peserta Didik Dengan Iq Tinggi Memperoleh Hasil Belajar Matematika Rendah," *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* No 1 (2019): h. 28.

tingkat kemahiran siswa dalam memahami dan memahami suatu materi pelajaran dari proses pembelajaran yang telah dimodifikasi dengan tes.

## 2. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar mengacu pada tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, indikator hasil belajar adalah keterampilan yang diamati siswa, yaitu hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran.<sup>13</sup> Proses pengajaran dianggap berhasil jika syarat-syarat berikut terpenuhi :

- a. Penyerapan materi pembelajaran meningkatkan kinerja individu dan kelompok; dan
- b. Perilaku (indikator pembelajaran) yang diuraikan dalam mata pelajaran dilakukan oleh siswa secara individu dan kelompok.<sup>14</sup>

Adapun hasil belajar disekolah, prestasi belajar siswa diukur tegak lurus dari tiga ranah yang menjadi indikator belajar :

- a. Ranah kognitif, hal ini dapat berupa hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil semester, tahunan, atau kenaikan kelas.
- b. Aspek psikologis ialah evaluasi hasil belajar peserta didik yang digariskan sebagai penyelesaian tugas-tugas yang ditetapkan

---

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 162.

<sup>14</sup> Rahmah Johar and Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar : Untuk Menjadi Guru Yang Profesional Edisi Revisi* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), h. 180.

oleh guru disekolah, yang dapat diedit dan dikembangkan dirumah, sehingga peserta didik memiliki hasil tugas tersebut pada hari tertentu untuk di nilai disekolah.

- c. Ranah afektif, ialah hasil belajar yang mendorong partisipasi siswa selama proses pembelajaran dikelas sehingga kegiatan kegiatan siswa dapat terlaksana setiap hari.<sup>15</sup>

### 3. Penilaian Hasil Belajar

Terdapat dua penilaian didalam hasil belajar yang dapat digunakan diantaranya :

- a. Penilaian formatif memberikan umpan balik dan informasi selama proses pembelajaran berlangsung dan selama proses pembelajaran terjadi. Penilaian formatif mengukur kemajuan siswa, tetapi juga dapat menilai kemajuan anda sebagai pendidik. Penilaian formatif lebih diagonal dari pada penilaian. Inidigunakan untuk memantau gaya dan kemampuan belajar siswa untuk memberikan umpan balik yang berkelanjutan, memungkinkan guru untuk menyempurnakan dan meningkatkan metode pengajaran mereka sendiri dan memungkinkan siswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka sendiri.
- b. Penilaian sumatif bersifat komperenshif, memastikan akuntabilitas dan digunakan untuk memeriksa tingkat pembelajaran diakhir program (tengah semester, akhir

---

<sup>15</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h. 68.

semester, proyek, portofolio). Asesmen sumatif, asesmen materi atau asesmen pembelajaran mengacu pada asesmen siswa yang fokusnya adalah pada hasil pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan penilaian sumatif adalah untuk menilai seberapa baik seorang siswa telah belajar diakhir studinya terhadap standar yang telah ditentukan.<sup>16</sup>

#### 4. Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya karena dari kegiatan belajar dikelas, masyarakat, dan lingkungan rumah, siswa juga berperan dalam rendahnya hasil belajar siswa.<sup>17</sup> Selain itu, penyebab buruknya efek pembelajaran mungkin karena materi tidak sesuai dengan tujuan, terlalu rumit dan sulit, serta tidak sepenuhnya dipahami oleh siswa.<sup>18</sup>

Belajar adalah aktivitas mental atau psikologis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Bahruddin dan Esa Nur Wahyuni, bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah :

##### a. Faktor Internal

##### 1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis merupakan sekumpulan faktor yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang.

---

<sup>16</sup> Janner Simarmata and Et Al, *Pembelajaran STEM Berbasis HOTS* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 65.

<sup>17</sup> Itah Sensualita, *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK Dan SD Melalui Penelitian Tindakan Kelas* (Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2020), h. 225.

<sup>18</sup> Rudi Susilana and Cepi Riyan, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), h. 62.

## 2) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan karakteristik psikologis bawaan seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar seperti kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

## 3) Faktor eksternal

a) Lingkungan sosial, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga.

b) Lingkungan non sosial, seperti lingkungan alamiah, faktor instrumental (perangkat belajar), dan faktor materi pelajaran.<sup>19</sup>

## C. Pembelajaran IPA di SD/MI

### 1. Pengertian Pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan alam (IPA) adalah cabang ilmu pengetahuan yang berasal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperoleh dari penalaran dan temuan ilmunan melalui kemampuan melakukan percobaan dengan menggunakan metode ilmiah.<sup>20</sup> Sains berkaitan dengan bagaimana alam ditemukan secara sistematis, sehingga sains tidak terbatas pada asimilasi sistem

---

<sup>19</sup> Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Homepage* (2019): h. 661-662.

<sup>20</sup> Hisbullah and Nurhayati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2018), h. 1.

pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip, tetapi juga merupakan proses penemuan. Pembelajaran IPA meningkatkan dan mengomunikasikan kemampuan berpikir, bertindak dan bertindak secara ilmiah sebagai salah satu aspek penting dalam kecakapan hidup.<sup>21</sup>

Pembelajaran IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja, tetapi juga menetapkan suatu proses penemuan yang merangsang siswa untuk aktif terlibat didalamnya. Ada beberapa hal yang dapat digunakan guru dalam mejembatani pembelajaran supaya lebih menyenangkan dan tidak monoton. Keterampilan proses IPA yang diberikan kepada anak usia SD harus dimodifikasi dan disederhanakan sesuai tahap perkembangan kognitifnya. Proses dan perkembangan belajar anak sekolah dasar memiliki kecenderungan belajar dari hal-hal konkrit, memandang sesuatu yang dipelajari sebagai satu kesatuan yang utuh, terpadu dan mulai proses manipulatif.<sup>22</sup>

Secara umum, pendidikan pada jenjang sekolah dasar diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Ada beberapa alasan pentingnya pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>21</sup> Insih Wilujeng, *IPA Terintegrasi Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), h. 3.

<sup>22</sup> Jajang Bayu Kelana and Dubita Savira Wardani, *Model Pembelajaran IPA* (Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021), h. 1-3.

- a. IPA dapat membantu secara positif pada anak untuk dapat memahami mata pelajaran lain terutama bahasa dan matematika.
- b. IPA dibanyak negara, terutama pendidikan IPA disekolah dasar merupakan pendidikan terminal, dan ini berarti hanya selama di SD itulah mereka dapat mengenal lingkungannya secara logis dan sistematis.
- c. IPA SD benar-benar dapat menyenangkan.<sup>23</sup>

Proses pembelajaran IPA yang bermakna diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini berdasarkan fakta yang ada dilapangan, bahwa proses pembelajaran IPA masih berorientasi pada hasil (*Result Oriented*), yaitu pencapaian Nilai Ujian Nasional (UN). Proses pembelajaran IPA belum menyentuh pada ranah bermakna dari konsep yang diperoleh dibangku sekolah. Konsep belajar bermakna dalam proses pembelajaran IPA akan mampu menjawab permasalahan yang dijumpai seorang peserta didik.<sup>24</sup>

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mendapatkan keyakinan akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam

---

<sup>23</sup> I Gede Astiawan and I Gusti Ayu Tri Agustina, *Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0* (Bandung: Nilacakra, 2020), h. 11-12.

<sup>24</sup> Asih Widi Wisudawati and Eka Sulisyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 4.

Cipta-Nya.

- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep-konsep ilmiah yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran akan interaksi antara ilmu pengetahuan, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. kembangkan keterampilan praktis untuk mempelajari lingkungan alam, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Menyebarkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam perlindungan dan melestarikan lingkungan alam.<sup>25</sup>

Berdasarkan tujuan pembelajaran IPA di atas Pendidik masih kurang dalam menggunakan alat peraga atau media pembelajaran pada saat pembelajaran IPA. Hal ini mengakibatkan siswa kurang menyukai materi pelajaran IPA dan membatasi keefektifan hasil belajar IPA. Sebagai bagian dari rencana kita untuk mengajarkan sains di sekolah, maka kita membutuhkan bahan ajar yang sesuai.<sup>26</sup>

Salah satu keterbatasan pendidik dalam menyediakan alat bantu pembelajaran ilmiah adalah alat bantu pasar yang sangat mahal. Tapi sebenarnya itu bukan kendala yang serius. Sebagai

---

<sup>25</sup> Indah Pratiwi, *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Kalam Mulia, 2020), h. 9.

<sup>26</sup> Permata Eunike Rounlina, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar" (UIN, 2019), h. 171.

seorang guru, anda perlu mengembangkan kreativitas anda dengan membuat alat peraga sains sederhana dengan menggunakan bahan yang murah dan mudah didapat. Paradigma bahwa alat peraga ilmiah harus mahal dan kompleks harus mematahkan kreativitas guru dalam merancang alat bantu ilmiah untuk pembelajaran agar pembelajaran dapat terjadi secara efektif dan interaktif didalam kelas.<sup>27</sup>

## **A. Metode Pembelajaran**

### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah dirumuskan dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai dengan baik. Metode pembelajaran mengacu metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini membuat metode memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran dan memungkinkan guru untuk mengelola kelas interaktif dengan cara yang tidak membosankan<sup>28</sup>

Metode merupakan cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan yang dimulai dengan pertanyaan “Bagaimana”. Metode merupakan

---

<sup>27</sup> Wahyuni and Et Al, *Media Pembelajaran IPA SMP* (Pontianak: Program Studi Pendidikan Fisika IKIP PGRI pontianak, 2019), h. 9.

<sup>28</sup> Nining Mariyaningsih and Mistina Hidayati, *Bukan Kelas Biasa Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif* Surakarta: CV Kekata Group, 2018), h. 20.

mengimplementasikan rencana yang telah ditetapkan dalam kegiatan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan sebaik-baiknya. Jadi, metode adalah sarana dan berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peran penting diperankan oleh pendidik yang mengajar, karena keberhasilan guru dalam penyampaian materi megarah pada keberhasilan anak.<sup>29</sup>

Menurut Prawiradilaga metode pembelajaran merupakan tata cara, langkah dan cara yang ditempuh oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat dikatakan bahwa fokus metode pembelajaran adalah pencapaian tujuan.<sup>30</sup> Sedangkan Hamzah dan Nurdin menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pengajaran. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Maesaroh bahwa metode adalah alat tertentu yang digunakan dalam kegiatan pendidikan, khususnya pada saat menjelaskan materi yang bersangkutan.<sup>31</sup>

## **2. Sejarah Metode *Learning Start With A Question***

Pembelajaran aktif suatu metode pembelajaran dalam lingkungan belajar yang aktif, *Active Learning* pertama kali dikembangkan oleh Melvin Silberman seorang guru besar kajian

---

<sup>29</sup> Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2020), h. 18-19.

<sup>30</sup> Kusnadi, *Metode Pembelajaran Kolaboratif* (Jawa Barat: Edu Publizere, 2018), h. 13.

<sup>31</sup> Resta Triana and Dkk, "Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Di SDN 2 Wakul Dan Gerintuk," *Primary Education Journal* No 1 (2021): h. 11.

psikologi pendidikan ditemle Universitas yang berspesialisasi dalam psikologi pengajaran. *Active Learning* ini dikembangkan dari pernyataan konfunsios 2400 tahun yang lalu dalam silberman Yaitu “yang saya dengar saya lupa, yang saya lihat saya ingat, yang saya kerjakan saya pahami”.<sup>32</sup> Wibowo dalam Silberman menyatakan metode pembelajaran aktif merupakan proses pembelajaran yang tidak hanya sekedar mendengar dan mencatat. Karena pembelajaran siswa menuntut aktivitas yang terus menerus dalam mengemukakan pendapat dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan topik yang dibahas dikelas.<sup>33</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa *Active Learning* merupakan proses pembelajaran dimana siswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dengan materi, potensi terbaik, sehingga memungkinkan siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

### **3. Pengertian Metode *Learning Start With A Question***

Metode *learning start with a question* (LSQ) adalah strategi pembelajaran aktif dimana pertanyaan diajukan dan guru menjelaskan pertanyaan peserta didik. Salah satu cara untuk menciptakan model pembelajaran aktif ini adalah dengan mendorong siswa untuk bertanya tentang topik tanpa penjelasan

---

<sup>32</sup> Sefna Rismen, “Pembelajaran Aktif (Active Learning): Suatu Upaya Pengaktifan Siswa Dalam Belajar Matematika,” *Ta'dib* NO. 2 (2009): h. 146.

<sup>33</sup> Maisaroh and Rostrieningsih, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quis Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor,” h. 159.

dari guru. Siswa kemudian mencoba mengartikulasikan jawaban atas pertanyaan tersebut melalui diskusi dengan siswa lain, dan guru akan membantu jika siswa kesulitan menemukan jawabannya.<sup>34</sup>

Metode pengajaran tertentu yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran disebut metode *learning start with a question*.<sup>35</sup> Sementara itu, Hanumi mengatakan metode *learning start with a question* merupakan metode pembelajaran dimana proses pembelajaran hal baru lebih efektif jika siswa mengajukan pertanyaan sebelum mendapatkan penjelasan materi yang akan dipelajari dari guru. Hal senada juga diungkapkan Arikunto dalam buku yang sama ia menyatakan model pembelajaran LSQ merupakan belajar aktif dengan cara bertanya.<sup>36</sup>

Metode *Learning Start With A Question* memiliki beberapa unsur penting yang menjadi ciri khasnya. Unsur-unsur tersebut yaitu :

- a. Kemampuan dalam memahami informasi;
- b. Kerjasama dalam tim kecil atau individu;
- c. Menginventarisasi fokus terhadap pertanyaan;
- d. Tanggapan siswa terhadap sebuah pertanyaan;
- e. Guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang belum

---

<sup>34</sup> Amin and Linda Yurike Susan Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: LPPM, 2022), h. 323.

<sup>35</sup> Latifatul Fauziah, "Implementasi Metode Learning Start With A Question Pada Pembelajaran Akidah Akhlak," *Insania* NO. 02 (2020): h. 255.

<sup>36</sup> Amin and Sumendap, *Model Pembelajaran Kontemporer*, h. 323.

terjawab; dan

f. Siswa membuat kesimpulan<sup>37</sup>

Penggunaan dari metode *learning start with a question*, bertujuan untuk :

- a. Agar siswa mandiri dalam belajar;
- b. Melatih siswa untuk belajar mengemukakan pendapat, ide dan gagasan; dan
- c. Melatih siswa untuk berfikir kritis.<sup>38</sup>

#### 4. Langkah-Langkah *Learning Start With A Question*

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif *Learning Start With A Question* adalah dengan menggunakan enam langkah yaitu :

- a. Siswa dibebankan untuk memilih bacaan atau teks yang sesuai dengan topik. Dalam kasus seperti itu, bacaan yang dimaksud tidak boleh diproduksi atau direproduksi dan kemudian dibagikan kepada siswa, tetapi harus diproduksi dengan memilih bab atau buku teks yang sudah ada.
- b. Mendorong siswa untuk membaca bacaan dalam kegiatan secara individu atau berpasangan.
- c. Peserta didik diminta menandai bagaian bacaan yang belum difahami atau hal-hal yang perlu didiskusikan.
- d. Kumpulkan pertanyaan dari setiap kelompok atau individu.
- e. Langkah selanjutnya adalah guru mendiskusikan dengan siswa

---

<sup>37</sup> *Ibid.*

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 323

pertanyaan yang telah diajukan, atau jika waktu memungkinkan.

- f. Siswa kembali ke posisi semula disetiap kelompok atau individu kemudian menyerahkan jawaban atas pertanyaan yang diterimanya. dan guru akan memberikan umpan balik akhir.<sup>39</sup>

### **5. Kelebihan Metode *Learning Start With A Question***

Adapun kelebihan yang dimiliki oleh metode pembelajaran kooperatif *learning start with a question* (LSQ) menurut Suprijono, yaitu sebagai berikut :

- a. Penyampaian perintah dalam pembelajaran akan lebih terstandar.
- b. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian, pembelajaran menjadi sangat interaktif beserta penerapan teori dalam belajar.
- c. Proses pembelajaran mampu berlangsung dimanapun dan kapanpun diperlukan.
- d. Sikap siswa yang positif terhadap materi pembelajaran beserta proses dalam belajar bisa ditingkatkan dan guru berperan untuk merubah kearah yang positif.<sup>40</sup>

### **6. Kekurangan Metode *Learning Start With A Question***

Adapun kekurangan dari metode pembelajaran kooperatif *learning start with a question* (LSQ) menurut Hamruni, yaitu

---

<sup>39</sup> Muhammad Alwi, *Belajar Menjadi Bahagia Dan Sukses Sejati* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011), h. 61-62.

<sup>40</sup> Nenden Latifah Ulfani Fauzia and Jajang Bayu Kelana, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Media Majalah Online Menggunakan Model Kooperatif Learning Start With A Question Dikelas V SD" No 1 (2021): h. 177.

sebagai berikut :

- a. Akan membutuhkan waktu yang cukup lama jika pernyataan terlalu banyak dari siswa.
- b. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab suatu pernyataan atau jawaban tidak sesuai karena siswa tidak menguasai materi.
- c. Muncul sikap yang apatis bagi siswa yang jarang berbicara dalam suatu forum atau siswanya pasif.
- d. Mengharuskan siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang topic atau masalah yang akan di diskusikan.<sup>41</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

1. Hasil penelitian Ina Kusmita Sari (2019), bahwa pengaruh *Metode Learning Start With A Question* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V madrasah ibtidaiyah nurul huda kota bengkulu. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh metode learning start with a question dengan metode konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V madrasah ibtidaiyah nurul huda kota bengkulu. Dengan kriteria pengujian jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ternyata  $t_{tabel} < t_{hitung}$  atau  $2,001 > 4,276$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan perbedaan pengaruh *Learning Start With A Question* dengan

---

<sup>41</sup> *Ibid.*

metode konvensional terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V madrasah ibtidaiyah nurul huda kota Bengkulu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat perbedaan pengaruh metode *learning start with a question* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V madrasah ibtidaiyah nurul huda kota Bengkulu.

2. Hasil Penelitian Lia Marlina Simanjuntak, Ilham Arvan Junaidi, dan Ida Suryani (2022), bahwa efektivitas metode *learning start with a question* terhadap hasil belajar IPS di kelas V, kesimpulan dari penelitian ini adalah diperoleh bahwa metode *learning start with a question* bisa memberikan efektifitas hasil belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung, ditunjukkan dari perbedaan *pretest* dan *posttest* kelas V A, diketahui bahwa nilai *pretest* siswa meraih pertumbuhan di nilai *posttest* siswa.<sup>42</sup>
3. Hasil penelitian Sri Agustini dan Diani Syahfitri (2022), bahwa upaya meningkatkan kreatifitas belajar siswa melalui model pembelajaran *learning start with a question* pada mata pelajaran FIKIH kelas XI MAS pondok pesantren modern babussalam teluk bakung, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *learning start with a question* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada materi hidup jadi tenang dengan menghindari pergaulan bebas dan perbuatan keji

---

<sup>42</sup> Lia Marlina Simanjuntak and Dkk, "Efektivitas Metode Learning Start with a Question Terhadap Hasil Belajar IPS Di Kelas V" No 1 (2022): h. 29.

kelas XII IIS 2 MAN 1 pasuruan.<sup>43</sup>

4. Hasil penelitian Elza Firanda Riswani dan Ani Widayati dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model *active learning* dengan teknik *learning start with a question* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XI IS 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. Peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran akuntansi dikelas. Peningkatan keaktifan peserta didik tersebut dapat dilihat dari masing-masing indikator peserta didik, keaktifan visual pada siklus I mencapai 66,67% dan pada siklus II naik menjadi 85,19%. Keaktifan lisan siklus I mencapai 77,78% dan pada siklus II naik menjadi 100%. Keaktifan menulis pada siklus I mencapai 96,30% dan pada siklus II naik menjadi 100%.<sup>44</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Kualitas lembaga pendidikan hakikatnya diukur, selain output atau hasil yang dihasilkan dan kualitas proses pembelajaran. Belajar melibatkan siswa membangun makna dari apa yang mereka lihat, dengar dan lakukan. Keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran juga merupakan keberhasilan guru. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah berhasil dalam mengajarkan materi dan

---

<sup>43</sup> Sri Agustini and Diani Syahfitri, "Upaya Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Learning Start with a Question Pada Mata Pelajaran FIKIH Kelas XI MAS Pondok Pesantren Modern Babussalam Teluk Bakung," *Jurnal Pendidikan* no. 2 (2022): h. 18.

<sup>44</sup> Elza Firanda Riswani and Ani Widayati, "Model Active Larning Dengan Teknik Learning Start With A Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas Xiilmu Sosial I Sma Negeri 7 Yokyakarta Tahun 2011/2012," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* No. 2 (2012): h. 18.

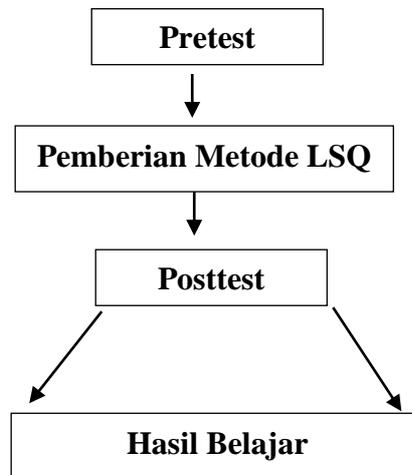
pengetahuan baru kepada siswa. Keberhasilan belajar merupakan pencapaian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Salah satu bagian penting dalam pembelajaran adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu kelas, karena guru harus pandai mengubah metode pengajaran agar siswa tidak jenuh dan dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Penggunaan metode sangat penting dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu pengajaran, semakin baik metode tersebut maka akan semakin efektif dalam mencapai tujuan, oleh karena itu tujuan merupakan faktor utama yang menentukan baik tidaknya penggunaan metode, sukses atau tidaknya, akibatnya penggunaan metode pembelajaran sangat menentukan berhasil tidaknya pembelajaran.

Berikut alur kerangka berfikir agar lebih mudah untuk difahami digambarkan secara praktis mengenai Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SDN 72 Rejang Lebong :

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Berfikir**





#### F. Hipotesis Penelitian

1. Ha (hipotesis kerja) yaitu hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 72 Rejang Lebong yang dianjurkan dengan metode *learning start with a question* lebih baik dari yang dianjurkan dengan metode konvensional.
2. Ho (hipotesis Nihil ) yaitu hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 72 Rejang Lebong yang dianjurkan dengan metode *learning start with a question* tidak lebih baik dari yang dianjurkan dengan metode konvensional.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimental*. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one group pretest-posttest*. Dalam uji coba ini tidak menggunakan kelompok kontrol.<sup>45</sup>

**Tabel 3. 1**  
Desain penelitian

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
$O_1$	X	$Q_2$

Keterangan :

$O_1$  = Tes Awal (*pre-test*)

X = Perlakuan (*treatment*)

$Q_2$  = Test Akhir (*Post Test*)

##### B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 72 Rejang Lebong pada mata pelajaran IPA. Pada Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil.

---

<sup>45</sup> Abdul Rahmat, *Metode Penelitian, Pendekatan Multidisipliner* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020), h. 70-71.

### C. Variabel Penelitian

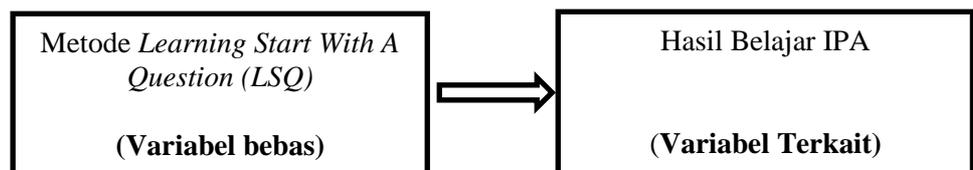
#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Faktor yang mempengaruhi perilaku variabel dependen atau menghasilkan perubahan pada variabel tersebut dikenal sebagai variabel independen. Variabel yang akan diteliti yaitu variabel (X), dan metode pembelajaran *learning start with a question* yang biasanya dipresentasikan adalah variabel (X).

#### 2. Variabel Terkait (*Dependent Variable*)

Variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau yang diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut variabel terkait. Variabel penelitian (Y), yang mempresentasikan prestasi sains anak kelas lima, sering disebut variabel ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

#### Variabel Penelitian



### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi yaitu suatu wilayah generasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan berdasarkan itu

ditarik kesimpulan.<sup>46</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 72 Rejang Lebong.

## 2. Sampel

Mengenai cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono, sampling jenuh atau total sampling adalah teknik pengambilan sampel diaman penelitian menggunakan semua populasi sebagai sampel.<sup>47</sup>

**Tabel 3. 2**  
Jumlah Sampel

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
V	16	16	32

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu :

### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data terhadap kondisi siswa pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* (LSQ) dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada kelas V di SDN 72 Rejang Lebong.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 85.

## a. Observasi aktivitas guru

**Tabel 3. 3**

Lembar kegiatan observasi untuk melihat aktivitas guru, yaitu sebagai berikut :

<b>Tahap Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Aspek Yang di Amati</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Kurang (1)</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memeriksa kesiapan pembelajaran,</li> <li>2. guru melakukan motivasi, apresiasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>			
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membimbing siswa dalam menggali sumber bacaan dan menyampaikan bahan bacaan.</li> <li>2. Instruksi pembelajaran singkat dan jelas.</li> <li>3. Guru mengatur kegiatan siswa Pelaksanaan pembelajaran digunakan secara efektif</li> <li>4. Penggunaan bahasa.</li> </ol>			
Penutup	Guru memberikan kesimpulan dan memberikan gambaran.			

## b. Observasi aktivitas siswa

**Tabel 3. 4**

Lembar observasi siswa

<b>Tahap Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Aspek yang di Nilai</b>	<b>Baik (3)</b>	<b>Cukup (2)</b>	<b>Kurang (1)</b>
Pendahuluan	1. Kesiapan siswa dalam belajar 2. Siswa menggali materi dan memperhatikan penjelasan dari guru			
Inti	1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran 2. Interkasi antara siswa selama proses pembelajaran berlangsung 3. Siswa mengerjakan tugas sesuai dari perintah guru			
Penutup	Siswa memberikan kesimpulan			

## 2. Test

Test yang dilakukan yaitu bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V SDN 72 Rejang Lebong selama waktu tertentu. Dalam penelitian ini, tes dilakukan dua kali yaitu : tes sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*pottest*) dengan soal-soal yang sama yaitu 25 butir soal tes pilihan ganda.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data-data yang dikumpulkan melalui pengumpulan benda-benda tertulis.<sup>48</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil bukti foto-foto yang dilakukan saat proses KBM sedang berlangsung, dan digunakan oleh peneliti pada saat melakukan eksperimen pada kelas V dengan metode *learning start with a question*.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Tes digunakan sebagai alat ukur untuk menilai hasil belajar IPA siswa. Jika anda memilih salah satu jawaban yang diberikan, anda dapat mengatasi tes, ini merupakan masalah pelaporan untuk pemahaman yang tidak ditentukan. Jawaban dari bagian pilihan ganda yaitu terdiri dari satu jawaban, yang termasuk kunci jawaban dan soal yang menipu. Soal tes terdiri dari 25 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban, yaitu A, B, C, dan D. Tes ini dilakukan dua kali yaitu *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (sesudah perlakuan). Soal yang diberikan pada *pretest* dan *posttest* ialah soal yang sama, hal ini untuk menghindari perbedaan pengetahuan serta pemahaman siswa.

---

<sup>48</sup> Suparno, *Metode Penelitian Pendidikan Fisika* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022), h. 64.

**Tabel 3. 5**  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian  
Ilmu Pengetahuan Alam Semester I  
(Tahun Ajaran 2022/2023)

NO	Materi	Indikator Pencapaian	Jenjang	Soal
1	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat menentukan organ peredaran darah beserta fungsinya	C3	1
2	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat menganalisis semua sistem kerja pembuluh darah pada sistem peredaran darah	C4	2
3	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat menentukan bagian-bagian organ jantung	C3	3
4	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat menentukan organ peredaran darah yang sesuai dengan fungsinya	C3	4
5	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat mengumpulkan proses terjadinya peredaran darah besar/kecil	C5	5
6	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat menjelaskan nama dan fungsi dari bagian jantung yang ditandai	C5	6
7	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat mengelompokkan nama pembuluh darah pada manusia	C3	7
8	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat mengelompokkan hewan yang memiliki sistem peredaran darah terbuka	C3	8

	manusia			
9	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menghitung sistem peredaran darah pada hewan	C2	9
10	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu mengelompokkan hewan yang memiliki sistem peredaran darah tertutup	C3	10
11	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu memahami pembuluh nadi terbesar	C2	11
12	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu mengelompokkan organ peredaran darah pada manusia	C3	12
13	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menyebutkan contoh berbagai penyakit yang dapat menyerang organ peredaran darah	C3	13
14	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	siswa mampu menganalisis fungsi sel darah merah	C4	14
15	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menjelaskan fungsi darah	C5	15
16	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menganalisis sistem peredaran darah manusia	C4	16
17	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menjelaskan bagian-bagian dari jantung	C5	17

18	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menjelaskan fungsi aerota pada cacing	C5	18
19	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu mengelompokkan jenis hewan yang memiliki peredaran darah terbuka dan tertutup	C3	19
20	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu memahami penyakit pada peredaran darah manusia	C2	20
21	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menjelaskan tentang aliran darah pada manusia	C5	21
22	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu mengelompokkan bagian-bagian jantung pada hewan	C3	22
23	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu memahami penyakit anemia	C2	23
24	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu memahami contoh cara-cara hewan bernafas	C3	24
25	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu memahami fungsi jantung	C3	25

## G. Analisis Instrumen

### 1. Uji Validasi

Permasalahan alat ukur yang digunakan oleh evaluator saat melakukan kegiatan evaluasi sering kali adalah konsistensi akurat dan kestabilan, sehingga hasil pengukuran yang diperoleh dapat mengukur secara akurat objek yang diukur.<sup>49</sup> hasil pencarian efektif bila ada kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan sebenarnya dari objek yang dicari.<sup>50</sup> Uji validitas adalah uji validitas yang menentukan validitas item yang diteliti dengan mengukur variabel yang diteliti. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika dapat diukur hubungannya dengan apa yang telah diteliti.<sup>51</sup> Pengujian validitas logis dilakukan dengan Penyusunan kisi-kisi sesuai dengan soal.<sup>52</sup> Rumus yang digunakan validitas sebagai berikut :

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xr}$  = Koefisien korelasi

X = Skor Butir Soal

---

<sup>49</sup> Sandu Siyoto and Sidik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 83-84.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 121.

<sup>51</sup> Muhammad Tauriq Azhari and Et Al, *Metode Penelitian Kuantitatif* (jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), h. 136.

<sup>52</sup> Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Jawa Tengah: NEM, 2021), h. 211.

$Y = \text{Skor Total}$

$N = \text{Jumlah subjek}$  <sup>53</sup>

Kriteria menyatakan valid atau tidak valid yaitu  $r_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% unsur instrumen valid. validasi dilakukan dikelas V SDN 10 Rejang Lebong Hasil uji validitas diatas, dapat diketahui sebuah item dinyatakan valid jika hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Sig. 0,05). Untuk menentukan  $r$  tabel dapat dilihat pada tabel  $r$  product moment dengan jumlah data ( $N$ ) = 30 berdasarkan tabel  $r$  project moment signifikansi 5% diketahui  $r$  tabel sebesar 0,361. Sehingga pada tabel 3.6 ditetapkan bahwa masing-masing dari 25 soal pertanyaan pilihan ganda dikatakan valid.

**Tabel 3. 6 Ringkasan Data Analisis Validitas Isi Butir Soal**

No	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Kategori
1	0,750	0,361	Valid
2	0,738	0,361	Valid
3	0,833	0,361	Valid
4	0,700	0,361	Valid
5	0,418	0,361	Valid
6	0,503	0,361	Valid
7	0,750	0,361	Valid
8	0,448	0,361	Valid
9	0,790	0,361	Valid
10	0,550	0,361	Valid
11	0,596	0,361	Valid
12	0,550	0,361	Valid

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 465.

13	0,755	0,361	Valid
14	0,625	0,361	Valid
15	0,799	0,361	Valid
16	0,784	0,361	Valid
17	0,750	0,361	Valid
18	0,651	0,361	Valid
19	0,608	0,361	Valid
20	0,750	0,361	Valid
21	0,649	0,361	Valid
22	0,424	0,361	Valid
23	0,600	0,361	Valid
24	0,526	0,361	Valid
25	0,439	0,361	Valid

## 2. Validitas Kontruk

Validitas kontruk merupakan validitas yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti, diamati dan diukur. Peneliti beralih kepada ahli/verifikator yaitu pengajar mata kuliah IPA ibu **Yosi Yulizah, M.Pd.I.** validator bertugas untuk menilai dan memberi masukan terhadap instrumen yang telah dibuat dengan menggunakan lembar validasi yang telah disediakan. Validator dalam penelitian ini yaitu :

NO	Nama Dosen	Keterangan
1	Yosi Yulizah, M.Pd.I	Validator

## 3. Revisi Berdasarkan Masukan Validator

Instrumen penelitian yang disiapkan dengan lebar verifikasi diberikan kepada ahli/verifikator untuk mengoreksi, memberi masukan dan evaluasi. Selain itu, hasilnya menjadi pedoman untuk

perbaikan peralatan dan dapat digunakan untuk dibagikan kepada siswa yang mengukur test hasil belajar. Masukan validator diberikan berupa sejumlah soal dan pilihan soal yang akan diujikan oleh siswa. skor yang terdapat pada lembar validasi menggunakan skala 1 sampai dengan 5 dengan keterangan yaitu :

1. Tidak layak
2. Kurang layak
3. Cukup layak
4. Layak
5. Sangat layak

Dari skor ini, Indeks Aiken dihitung untuk dapat menentukan validasi isi dalam instrumen penelitian. Instrumen pertama terdiri dari 30 soal, 5 soal tidak tersedia, dan pertanyaan lainnya divalidasi. Pertanyaan yang digunakan dalam survei terdiri dari 25 pertanyaan.

#### **4. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui reliabilitas subjek dalam mengukur suatu variabel penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang relatif konsisten.<sup>54</sup> Jumlah butir soal berhubungan dengan reliabilitas (konsistensi dari serangkaian pengukuran atau

---

<sup>54</sup> Azhari and Al, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 136.

serangkaian alat ukur) tes dan representasi isi bidang studi yang siteskan, semakin besar jumlah butir soal yang digunakan maka kemungkinan semakin tinggi reliabilitasnya.<sup>55</sup> Reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus KR 20. Rumus reliabilitas adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \sum \frac{s_i^2}{s_r^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Indeks Reliabilitas

n = Banyaknya butir instrumen

$s_i^2$  = Variansi butir ke-i, i = 1,2,3.....n

$s_r^2$  = Variansi skor-skor yang diperoleh subjek uji coba

Hasil uji reliabilitas soal tersebut kemudian di interpetasikan dengan menggunakan tabel paduan kriteria reliabilitas. Lihat tabel 3.7 dibawah untuk Kriteria reliabilitas butir soal :

**Tabel 3. 7**  
Kriteria Reliabilitas

<b>Kategori</b>	<b>Kriteria</b>
$0,80 \leq r_{11}$	Sangat Tinggi
$0,60 \leq r_{11}$	Tinggi
$0,40 \leq r_{11}$	Sedang

<sup>55</sup> Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, h. 208.

$0,20 \leq r_{11}$	Rendah
$0,00 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah

Pada uji reliabilitas ini, peneliti hanya melakukan uji reliabilitas terhadap soal yang valid saja. Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronback* Pada tabel 3.8 berikut :

**Tabel 3.8**  
Hasil Uji Reliabilitas butir soal  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	25

Berdasarkan tabel 3.8 diperoleh nilai alpa =  $0,750 > 0,60$  maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada butir soal pretest-posttest diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut valid dan reliabel sehingga instrumen tersebut layak digunakan untuk penelitian.

## 5. Uji Taraf Kesukaran

Arikunto mengatakan tingkat kesukaran merupakan bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal.<sup>56</sup>

Rumus yang digunakan tafar kesukaran oal sebagai berikut :

---

<sup>56</sup> Ina Magdalena, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak, 2022), h. 177.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya Peserta Didik yang menjawab soal dengan benar.

JS = Jumlah seluruh peserta didik/ peserta tes.

Menurut ketentuan yang sering diikuti, indeks kesukarannya sering diklarifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 3. 9**

Kriteria Taraf Kesukaran

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Kriteria</b>
$P < 0,3$	Sukar
$0,3 \geq P \leq 0,7$	Sedang
$P > 0,7$	Mudah

Pada tabel 3.10 jumlah seluruh 25 item soal, taraf kesukaran tiap butir soal, adapun hasilnya 2 butir soal kategori sukar, 17 (1,2,3,4,5,7,11,12,14,15,16,17,19,20,22,23,25) kategori sedang dan 6 (8,9,10,13,21,23) kategori mudah.

**Tabel 3.10 Hasil Hitung Tingkat Kesukaran**

<b>No</b>	<b>Angka Indeks Kesukaran Item</b>	<b>Interpretasi</b>
1	0,62	Sedang
2	0,65	Sedang
3	0,59	Sedang
4	0,56	Sedang
5	0,62	Sedang
6	0,37	Sukar

7	0,53	Sedang
8	0,75	Mudah
9	0,71	Mudah
10	0,78	Mudah
11	0,46	Sedang
12	0,53	Sedang
13	0,71	Mudah
14	0,56	Sedang
15	0,5	Sedang
16	0,56	Sedang
17	0,46	Sedang
18	0,37	Sukar
19	0,59	Sedang
20	0,56	Sedang
21	0,71	Mudah
22	0,46	Sedang
23	0,46	Sedang
24	0,71	Mudah
25	0,46	Sedang

## 6. Uji Daya Beda

Daya beda adalah kemampuan soal membedakan dalam membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Daya beda merupakan metode uji untuk mengukur keefektifan setiap butir soal. Sebuah soal harus melewati kualifikasi tertentu sebelum dijadikan sebuah *Pre-test* maupun *Post-test*. Seperti uji validitas, reliabilitas, uji taraf kesukaran tes, dan uji daya beda hingga soal siap digunakan untuk yang sebenarnya. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan kelayakan soal sebagai instrumen penilaian.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), h. 89.

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

D = Indeks daya beda

BA = banyaknya peserta tes kelompok atas menjawab benar

BB = banyaknya peserta tes kelompok bawah menjawab benar

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

Kriteria daya pembeda soal seperti pada tabel 3.11 berikut :

**Tabel 3. 11**  
Kriteria Daya Pembeda

<b>Daya Pembeda</b>	<b>Kriteria</b>
D < 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Sangat Baik

Daya Pembeda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah daya pembeda minimal kriteria cukup. Dari hasil tabel 3.11 jumlah seluruh 25 item soal, daya pembeda tiap butir soal, adapun, 1 butir soal kategori cukup, 12 butir soal kategori baik dan 12 butir soal kategori sangat baik.

**Tabel 3.8 Hasil Hitung Daya Pembeda**

<b>Butir Soal</b>	<b>R<sub>hitung</sub></b>	<b>Keterangan</b>
1	0,738	Sangat baik
2	0,700	Baik
3	0,503	Baik
4	0,448	Baik
5	0,750	Sangat baik
6	0,550	Baik
7	0,596	Baik
8	0,755	Sangat baik
9	0,799	Sangat baik
10	0,750	Sangat baik
11	0,608	Baik
12	0,550	Baik
13	0,651	Baik
14	0,784	Sangat baik
15	0,784	Cukup
16	0,833	Sangat baik
17	0,790	Sangat baik
18	0,550	Baik
19	0,750	Sangat baik
20	0,418	Baik
21	0,683	Sangat baik
22	0,755	Sanagat baik
23	0,546	Sangat baik

24	0,405	Baik
25	0,567	Baik

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Persyaratan

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menemukan data normal dan membuktikan apakah data yang dicari normal atau tidak. Rumus digunakan untuk mengukur uji normalitas adalah rumus *Chi Kuadrat* (hitung) atau data dihitung dengan SPSS 26 yaitu sebagai berikut :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2 f_e}{f_e}$$

Keterangan :

$X^2$  = Uji *Chi* kuadrat

$F_o$  = data frekuensi diperoleh dari sampel X

$F_e$  = Frekuensi di populasi

Dengan kriteria penguji :

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , maka nilai berdistribusi data normal, jika

$X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ , maka nilai berdistribusi data tidak normal.

Dengan keterangan nilai signifikan lebih  $>0,05$  maka nilai dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih  $< 0,05$  maka nilai dinyatakan berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas adalah untuk menilai apakah data berdistribusi homogen (sama) atau tidak homogen, dihitung dari nilai *pre-test* dan juga *post-test*. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji homogenitas menggunakan varians atau uji F yaitu sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$$

Keterangan :

F = Nilai F hitung

$S_1^2$  = Nilai varian terbesar

$S_2^2$  = Nilai varian terkecil

Dengan kriteria pengujian homogenitas yaitu sebagai berikut :

Jika nilai  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  maka tidak homogen, jika nilai  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$  maka homogen.

Dari keterangan nilai signifikan lebih  $> 0,05$  maka nilai dinyatakan homogen (sama) akan tetapi apabila nilai signifikan lebih  $<$  dari  $0,05$  maka nilai berdistribusi tidak homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis membandingkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*. Penanganan data dengan *uji-t* sampel berpasangan biasanya digunakan untuk studi yang menggunakan kombinasi desain *pretest* dan *posttest*.

Berikut adalah rumus uji *paired t-test* sebagai berikut:

$$t = \frac{x^1 - x^2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n^1} + \frac{S_2^2}{n^2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n^1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n^2}}\right)}}$$

Keterangan:

$S_1$  = varians sampel 1

$S_2^2$  = varians sampel 2

$r$  = kolerasi antara dua sampel

$X_1$  = rata-rata sampel 1

$X_2$  = rata-rata sampel 2

$S^1$  = simpangan buku sampel 1

$S^2$  = simpangan buku sampel 2

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat SDN 72 Rejang Lebong**

SDN 72 Rejang Lebong didirikan pada tahun 01-01-1975 yang berlokasi ditalang benih. Pertama sekolah ini bernama SDN Impres kemudian diganti dengan SDN 12, dengan adanya pemekaran kecamatan di kabupaten rejang lebong yang bersangkutan mendapatkan pemekaran tersendiri lalu menjadi SDN 72 Rejang Lebong pada tahun 2016.

Pihak sadar betul siswa-siswi yang belajar disekolah ini harus bersaing secara ketat setelah menyelesaikan pendidikan disekolah ini, untuk memberi kesempatan sebesar mungkin kepada siswanya memiliki daya saing, pihak sekolah sebagai tempat untuk menciptakan generasi cerdas dan berbudaya, generasi yang cerdas diartikan sebagai insan-insan yang mampu menangkap dan memanfaatkan setiap kemampuan berbagai peluang yang dapat digunakan untuk mendapatkan kesejahteraan. Generasi yang berbudaya dimaknai sebagai sebuah generasi yang memahami dan memiliki visi yang benar tentang nilai-nilai kehidupan.

Dalam rangka mengimplementasikan semangat dan cita-cita yang begitu luhur tersebut SDN 72 REJANG LEBONG mengembangkan program-program peningkatan kecerdasan tuntutan siswa-siswinya.

Selain pencapaian kompetensi berdasarkan tuntutan kurikulum pengembangan karakter siswa SDN 72 REJANG LEBONG memiliki visi dan misi dalam menjalankan pendidikan disekolah ini.<sup>58</sup>

## **2. Visi dan misi SD Negeri 72 Rejang Lebong**

### **a. Visi sekolah**

Beriman, Bertaqwa, Nasionalisme, Berprestasi Dan Peduli Lingkungan.

### **b. Misi sekolah**

- Mewujudkan sekolah dalam penguasaan IMTAQ dan IPTEK.
- Membina dan mengembangkan budi pekerti luhur serta budaya bangsa menuju bangsa yang santun.
- Membudayakan sikap senyum, sapa, salam, sopan, dan santun (5 S).
- Membina dan mengembangkan minat, bakat untuk meraih prestasi, baik akademik maupun non akademik.
- Mengoptimalkan pelayanan terhadap peserta didik
- Mewujudkan lingkungan sekolah yang indah, senyum dan nyaman (IDAMAN)
- Mengupayakan pemenuhan sarana dan prasarana sekolah.
- Menetapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah stake holder untuk kemandirian sekolah (MBS).

---

<sup>58</sup> Dokumen SDN 72 Rejang Lebong

### 3. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

**Tabel 4. 1**  
Data pegawai SDN 72 Rejang Lebong

<b>NO</b>	<b>Nama Guru/ TU</b>	<b>NIP</b>	<b>Pangkat / Golongan</b>
1.	Mimin tarsih, S.Pd	196509181986122001	Pembina TK.1 (IV/b)
2.	Hermi hayati, S.Pd	196405051986042006	Pembina TK.1 (IV/b)
3.	Nurbaiti, S.Pd	196708081988032005	Pembina TK.1 (IV/b)
4.	Sri astuti, S.Pd	196610051988032005	Pembina TK.1 (IV/b)
5.	Eppi narulita, S.Pd	196412311986042042	Pembina TK.1 (IV/a)
6.	Yulia nurain, S.Pd	196707131989092001	Pembina TK.1 (IV/b)
7.	Wiwik sugiarti, S.Pd	196807172005012007	Penata muda (III/a)
8.	Muliadi, S.Pd	197107111996031003	Pembina TK.1 (IV/b)
9.	Rusmanilawati, S.Pd	196606271989082001	Pembina TK.1 (IV/b)
10.	Asmira nurziba	-	
11.	Unismanto, S.Ag	-	
12.	Edwin hariansyah, S.Pd	-	
13.	Elvira septianti putri, S.Pd	-	
14.	Riska fitiyani kamiko	-	
15.	Yusmeri	-	

*Sumber : Dokumen SDN 72 Rejang Lebong*

## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 72 Rejang Lebong, menggunakan metode penelitian Pre-Ekperimental dengan desain *One Grup prettest-posttest*. Sampel penelitian dalam penelitian ini yaitu 32 siswa dikelas V yang diajarkan dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question*.

### 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Metode *Learning Start With A Question* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN 72 Rejang Lebong.

Sebelum diberi perlakuan, siswa diberikan *pretest* (tes awal). *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dengan soal sebanyak 25 soal pilihan ganda pelajaran IPA pada materi Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia.

**Tabel 4.2 Hasil Nilai *Pretest***

No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	RH	40
2	FR	48
3	VA	44
4	WR	32
5	M	40
6	MN	68
7	NJ	68
8	CA	44
9	HA	40
10	FF	58
11	MS	44
12	FR	48
13	F	44

14	ZF	48
15	FD	44
16	FJ	36
17	R	68
18	MD	40
19	A	44
20	F	48
21	NB	68
22	Z	48
23	AS	44
24	S	50
25	SA	36
26	WP	58
27	H	36
28	AA	46
29	P	44
30	N	48
31	NK	58
32	MK	40
Rata-Rata		47,56

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat dilihat hasil nilai terkecil dan terbesar nilai *Pretest* siswa kelas V SDN 72 Rejang Lebong pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 3**

Hasil belajar siswa

No	Keterangan	Pre Test
1.	Nilai Terendah	32
2.	Nilai Tertinggi	68
<b>Rata-Rata</b>		<b>47,56</b>

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai *pre test* dengan nilai terendah 32 dan nilai tertinggi 68 dengan rata-rata nilai 47,56

dengan nilai KKM 60. Siswa yang mendapat nilai KKM sebanyak 4 orang dan siswa yang tidak mendapat nilai KKM sebanyak 28 siswa.

**2. Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode *Learning Start With A Question* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V sdn 72 Rejang Lebong.**

Setelah memberikan *pre test*, langkah berikutnya yaitu memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question* diberikan saat pembelajaran berlangsung setelah itu memberikan *posttest* (tes akhir) untuk dapat mengetahui hasil belajar siswa. diperoleh nilai *posttest* sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Hasil Nilai *Posttest***

No	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1	RH	72
2	FR	80
3	VA	72
4	WR	72
5	M	64
6	MN	84
7	NJ	72
8	CA	72
9	HA	64
10	FF	76
11	MS	64
12	FR	60
13	F	72
14	ZF	80
15	FD	72
16	FJ	64
17	R	80
18	MD	72

19	A	80
20	F	64
21	NB	72
22	Z	80
23	AS	64
24	S	64
25	SA	72
26	WP	80
27	H	80
28	AA	76
29	P	76
30	N	72
31	NK	80
32	MK	84
Rata-Rata		73

Berdasarkan tabel 4.5 maka dapat dilihat hasil nilai terkecil dan terbesar nilai *Posttest* siswa kelas V SDN 72 Rejang Lebong pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 5**

Hasil belajar siswa

No	Keterangan	Post Test
1.	Nilai Terendah	60
2.	Nilai Tertinggi	84
<b>Rata-Rata</b>		<b>73</b>

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa terdapat peningkatan dikelas V dengan menggunakan metode *Learning Start With A Question*. Setelah diberikan perlakuan *Posttest* dengan diterapkan metode *Learning Start With A Question* nilai terkecil 60 dan nilai tertinggi 84 dengan

diperoleh rata-rata 73.

### **3. Pengaruh Metode Learning Start With Question Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 72 Rejang Lebong**

Setelah diberikan perlakuan *Pretest* dan *posttest*, langkah selanjutnya mengetahui apakah metode *Learning Start With A Question* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V, sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

#### **a. Uji Prasyarat**

##### **1) Uji Normalitas**

Salah satu prasyarat untuk melakukan uji t dalam penelitian adalah uji normalitas. Untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara teratur atau tidak, maka dilakukan uji normalitas. Data hasil Pre-test dan post-test pada penelitian ini menunjukkan bahwa uji kenormalan dinyatakan lulus. Dalam memanfaatkan aplikasi SPSS, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji normalitas kolmogrov-semirnov dengan taraf signifikansi 0,05 dan kriteria jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka data distribusi normal dan sebaliknya. Data tidak berdistribusi normal jika nilai sig kurang dari 0,05.

**Tabel 4. 6**  
 Hasil Uji Normalitas  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,71969281
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,144
	Negative	-,129
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai *Asymp (sig)* dari hasil belajar siswa kelas V dengan uji *kolmogorov test* dengan nilai sebesar 0,088 dimana nilai dari hasil tes tersebut lebih  $\geq 0,05$  dengan demikian pada tabel tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal maka langkah selanjutnya ialah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data bersifat homogenitas atau tidak. Dengan taraf signifikansi 0,05 dan dengan kriteria jika signifikansi  $\geq 0,05$  maka data bersifat homogen, dan jika

signifikansi  $\leq$  dari 0,05 maka data tidak homogen. Analisis ini menggunakan program *SPSS 22 For Windows* yaitu *one way Anova*.

**Tabel 4. 7**  
Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

PREETEST

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,441	4	26	,778

Berdasarkan tabel 4.7 uji homogenitas nilai *pre-test* dan *post-test* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,778. Dengan demikian data menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari kriteria yang digunakan yaitu lebih besar dari 0,05, sehingga dari uji yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa dari hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi homogen (sama).

### 3) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan *T-Test* bertujuan untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas V dengan menggunakan metode pembelajaran *Learning Start With A Question (LSQ)* di SDN 72 Rejang Lebong. Sebelum dilakukannya hipotesis tahap awal yang dilakukan penulis ialah merumuskan hipotesis. Berikut ini merupakan hipotesis dalam penelitian ini :

$H_a$	Ada pengaruh metode <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ) untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SDN 72 Rejang Lebong.
$H_o$	Tidak terdapat pengaruh metode <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ) untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SDN 72 Rejang Lebong.

Analisis yang digunakan penulis dalam hipotesis ini yaitu dengan menggunakan *uji paired sampel tes*. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka data selanjutnya akan diuji dengan melakukan *Uji Paired Sampel Tes*. Berikut ini adalah tabel hasil *uji paired sampel tes*.

**Tabel 4. 8**  
Hasil Uji Paired Sample Test  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Pair 1	PREETEST - POSTTEST	-25,43750	11,54217	2,04039	-29,59890

**Paired Samples Test**

		Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference Upper			

Pair 1	PREETEST - POSTTEST	-21,27610	-12,467	31	,000
--------	---------------------	-----------	---------	----	------

Berdasarkan tabel 4.8 bagian *Mean* menunjukkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa setelah *pre-test* dan *post-test* pada pelajaran IPA di SDN 72 Rejang Lebong sebesar 25,437. Perbedaan ini ada dalam internal taraf kepercayaan 95% terendah 29,598 dan tertinggi 21,276, sementara hasil analisis *Paired sampel test* hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Learning Start With a Question (LSQ)* untuk meningkatkan hasil belajar IPA, menunjukkan sigtifikansi (2 tailed)  $= 0,00 \leq 0,05$  sesuai dengan kriteria uji t tes jika signitikansi (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian sudah kita ketahui bahwaannya metode *Learning Start With a Question (LSQ)* memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SDN 72 Rejang Lebong.

#### **b. Pembahasan**

Metode belajar aktif tipe *Learning Start With A Question (LSQ)*, yaitu suatu metode pembelajaran yang proses pembelajarannya diarahkan agar siswa aktif dalam bertanya untuk mendapatkan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari dari guru. Sedangkan hasil belajar merupakan tolak ukur atau patokan yang menunjukkan tingkat kemahiran siswa dalam memahami dan

memahami suatu materi pelajaran dari proses pembelajaran yang telah dimodifikasi dengan tes. Analisis nilai tes hasil belajar IPA siswa kelas V semester ganjil SD Negeri 72 Rejang Lebong pembelajaran ini dilakukan dalam 3 pertemuan, selama proses belajar mengajar berlangsung siswa merespon dengan baik terhadap metode pembelajaran yang digunakan guru, cara siswa menerima dan menyerap pengetahuan sangatlah beragam.

Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwasannya metode LSQ berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN 72 Rejang Lebong. Hal ini serupa dengan penelitian Lia Marlina Simanjuntak, Ilham Arvan Junaidi, dan Ida Suryani (2022), bahwa metode *learning start with a question* bisa memberikan efektifitas hasil belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung.<sup>59</sup> Metode ini dapat memberikan simulasi peserta didik untuk mencapai kunci belajar, yaitu bertanya. Metode pembelajaran yang dapat menciptakan situasi dan kondisi peserta didik jauh lebih aktif dalam belajar serta dapat mengembangkan kemampuan bertanya tentang materi ajar untuk memperoleh hasil dan tujuan yang maksimal. Partisipasi keaktifan tersebut yang akan menciptakan situasi belajar menjadi aktif agar tujuan pembelajaran tercapai dengan tepat dan maksimal.<sup>60</sup> Selain itu Keunggulan

---

<sup>59</sup> Simanjuntak and Dkk, "Efektivitas Metode Learning Start with a Question Terhadap Hasil Belajar IPS Di Kelas V," h. 29.

<sup>60</sup> Fauziah, "Implementasi Metode Learning Start With A Question Pada Pembelajaran Akidah Akhlak," h. 257-259.

metode *learning start with a question* ini yaitu penyajian materi akan semakin mendalam, karena materi disampaikan melalui pertanyaan yang dilontarkan siswa, pembelajaran akan lebih hidup karena materi disampaikan sesuai dengan keinginan dan kemampuan peserta didik.<sup>61</sup> Penelitian lain juga menyimpulkan bahwa metode ini dapat meningkatkan hasil belajar kognitif, afektif.<sup>62</sup> Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.<sup>63</sup> Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penggunaan model *learning start with a question*.<sup>64</sup> Faktor yang menyebabkan metode ini berhasil yaitu metode ini melibatkan keaktifan siswa untuk mencari tahu dan mempelajari materi baru yang akan dipelajari, metode ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya pikir dan mempermudah siswa dalam mempelajari materi. Disamping itu dengan menggunakan metode ini akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.<sup>65</sup> faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar pada anak yaitu faktor internal

---

<sup>61</sup> Tiambun Roswati, "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Learning Start With A Question Kompetensi Dasar Analisis Vektor Untuk Gerak Mata Pelajaran Fisika Dikelas XI IPA Sma Negeri 3 Medan Tahun Pelajaran 2013/2014," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 7 No 2 (2014): h. 203.

<sup>62</sup> Adhi Tya Restu Nugroho and Sukiswo Supeni Edie, "Upaya Peningkatan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Learning Start With A Question Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kendal," *Unnes Physicsneducation Journal* 4 No 3 (2015): h. 15.

<sup>63</sup> Agung Supriyanto and Martuhi, "Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Teori," *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Edisi XX* No 1 (2017): h. 47.

<sup>64</sup> Reni Marlina, "Upaya Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Learning Start With A Question Pada Siswa Kelas IV SDN 7 Sesayu Kabupaten Musi Banyuasin," *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* No 1 (2017): h. 65.

<sup>65</sup> Martini Srianita Hutabarat, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAK Dengan Menggunakan Metode Learning Start With A Question Dikelas V SDN 173172 Hutagurgur Kab. Tapanuli Utara," *Jurnal Jurdikbund* No 1 (2023): h. 152.

dan eksternal, faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam, yang mempengaruhi individu, diantaranya kondisi biologis, kondisi emosional, dan tingkat perkembangan yang dimiliki, dan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, diantaranya berupa dukungan keluarga, kondisi sosial ekonomi, pengaruh budaya, dan kelompok sosial.<sup>66</sup>

Hal ini selaras dengan keterlaksanaan pembelajaran IPA dengan metode LSQ di SDN 72 Rejang Lebong yaitu fasilitas di SDN 72 Rejang Lebong sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar seperti kelengkapan sumber belajar yang tersedia, tata ruang kelas yang baik dan tepat, media pembelajaran yang bervariasi, lingkungan sekolah yang kondusif, sarana dan prasarana yang cukup memadai dan terlebih pada proses pembelajaran peserta didik sangat antusias, memiliki motivasi belajar yang tinggi, semangat dan aktif dalam kegiatan belajar berlangsung. Beberapa kelemahan metode LSQ ini dapat diatasi dengan cara guru sering menggunakan metode tersebut sehingga siswa dapat terbiasa untuk berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya sendiri. Hal ini juga berkaitan dengan salah satu cara mengitikan hubungan guru dengan siswa saat materi IPA yaitu melalui strategi pembelajarn aktif. Pembelajaran aktif digunakan oleh guru dalam

---

<sup>66</sup> Rini Sugiarti and Agung Santoso Pribadi, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Siswa Slow Learner Disekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang," *Univeristas Semarang* No 1 (2013): h. 7.

melatih daya pikir siswa.<sup>67</sup>

Dengan demikian berdasarkan hasil *post-test* dengan menggunakan metode LSQ terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia di kelas V. Pada pertemuan pertama mendapatkan kategori baik dan pada pertemuan terakhir keterlaksanaannya berada pada kategori amat baik yang ditunjukkan pada nilai rata-rata *pretest* **47,56** setelah diberikan perlakuan (*posttest*) menggunakan metode LSQ lebih tinggi sebesar **73** dan memenuhi ketuntasan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu **60**.

---

<sup>67</sup> Eka Febriati and Mayarni, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Berbantuan Media Flip Book Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* No 4 (2022): h. 818.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Dari penelitian yang dilakukan peneliti kemampuan belajar IPA menggunakan metode *Learning Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar IPA dibuktikan dari nilai pretest dan posttest
2. Pengaruh metode *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V SDN 72 Rejang, dapat disimpulkan bahwa pengaruh dalam penggunaan model terhadap hasil *pre-test* dan *post-test* siswa kelas V SDN 10 Rejang Lebong. dapat disimpulkan bahwa pengaruh dalam penggunaan *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar *pre-test* dan *post-test* siswa kelas V SDN 72 Rejang Lebong. Hal ini dapat kita ketahui analisis uji t-test (paired sampel t-Test) dengan data akhir yang diperoleh yaitu nilai  $t_{hitung} 12.467 > t_{tabel} 1.693$  dengan taraf signitifikan  $\alpha = 0,05$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

#### B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi pendidik yang mengajar hendaknya untuk dapat dijadikan masukan dalam proses pembelajaran, dan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan tujuan

pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan adalah salah satu yang harus diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

2. Bagi siswa harus selalu bersemangat dalam belajar, memberanikan diri untuk mengutarakan pendapat dan tidak malu untuk bertanya agar tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Sri, and Diani Syahfitri. "Upaya Meningkatkan Kreatifitas Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Learning Start with a Question Pada Mata Pelajaran FIKIH Kelas XI MAS Pondok Pesantren Modern Babussalam Teluk Bakung." *Jurnal Pendidikan* no. 2 (2022).
- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Alwi, Muhammad. *Belajar Menjadi Bahagia Dan Sukses Sejati*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2011.
- Amin, and Linda Yurike Susan Sumendap. *Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: LPPM, 2022.
- Amirudin. *Metode-Metode Mengajar Perfektif Al-Qur'an Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2023.
- Astiawan, I Gede, and I Gusti Ayu Tri Agustina. *Pendidikan IPA Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: Nilacakra, 2020.
- Astuti, Mardiah. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Azhari, Muhammad Tauriq, and Et Al. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Bahri, Syaiful. "Manajemen Pendidikan Inkuiri Di Sekolah Dasar." *jurnal ilmu pendidikan* No 1 (2022).
- Darman, Regina Ade. *Belajar Dan Pembelajaran*. Padang: Guepedia, 2020.
- Diniati, Afra. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Learning Start With A Question (LSQ) Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas IV Disekolah Dasar Muhamadiyah Muara Bungo." *el-Madib : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* No 1 (2022).
- Fauzia, Nenden Latifah Ulfani, and Jajang Bayu Kelana. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Dengan Media Majalah Online Menggunakan Model Kooperatif Learning Start With A Question Di kelas V SD" No 1 (2021).
- Fauziah, Latifatul. "Implementasi Metode Learning Start With A Question Pada Pembelajaran Akidah Akhlak." *Insania* NO. 02 (2020).
- Febriati, Eka, and Mayarni. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Berbantuan Media Flip Book Terhadap Keaktifan Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia* No

4 (2022).

Haryanto. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*. NTB: Pusat pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2021.

Hidayat, Ariep, and Dkk. "Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Taikmalayah Di Kota Bogor." *Edukasi Islam : Jurnal Pendidikan Islam* No 1 (2020).

Hisbullah, and Nurhayati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Sulawesi Selatan: Penerbit Aksara Timur, 2018.

Hutabarat, Martini Srianita. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAK Dengan Menggunakan Metode Learning Start With A Question Dikelas V SDN 173172 Hutagurgur Kab. Tapanuli Utara." *Jurnal Jurdikbund* No 1 (2023).

Johar, Rahmah, and Latifah Hanum. *Strategi Belajar Mengajar : Untuk Menjadi Guru Yang Profesional Edisi Revisi*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.

Kelana, Jajang Bayu, and Dubita Savira Wardani. *Model Pembelajaran IPA*. Cirebon: Edutrimedia Indonesia, 2021.

Kusnadi. *Metode Pembelajaran Kolaboratif*. Jawa Barat: Edu Publizere, 2018.

Magdalena, Ina. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, 2022.

Maisaroh, and Rostrieningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quis Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor." *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* No 2 (2010).

Mariyaningsih, Nining, and Mistina Hidayati. *Bukan Kelas Biasa Teori Dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran Di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group, 2018.

Marlina, Reni. "Upaya Meningkatkan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Learning Start With A Question Pada Siswa Kelas IV SDN 7 Sesayu Kabupaten Musi Banyuasin." *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* No 1 (2017).

Muthmainnah, Rahmita Nurul, and Mega Purnama Sari. "Analisis Faktor Penyebab Peserta Didik Dengan Iq Tinggi Memperoleh Hasil Belajar Matematika Rendah." *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* No 1

(2019).

Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Homepage* (2019).

Nugroho, Adhi Tya Restu, and Sukiswo Supeni Edie. "Upaya Peningkatan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Learning Start With A Question Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kendal." *Unnes Physicsneducation Journal* 4 No 3 (2015).

Pernantah, Piki Setri. "Desain Skenario Pembelajaran Aktif Dengan Metode Mikir Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS." *IJSSE : Indonesian Journal of Social Sceince Education* No 2 (2019).

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana, 2017.

Pratiwi, Indah. *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Kalam Mulia, 2020.

Rahmat, Abdul. *Metode Penelitian, Pendekatan Multidisipliner*. Gorontalo: Ideas Publising, 2020.

Rismen, Sefna. "Pembelajaran Aktif (Active Learning) : Suatu Upaya Pengaktifan Siswa Dalam Belajar Matematika." *Ta'dib* NO. 2 (2009).

Riswani, Elza Firanda, and Ani Widayati. "Model Active Larning Dengan Teknik Learning Start With A Question Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas Xiilmu Sosial I Sma Negeri 7 Yokyakarta Tahun 2011/2012." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* No. 2 (2012).

Roswati, Tiambun. "Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Learning Start With A Question Kompetensi Dasar Analisis Vektor Untuk Gerak Mata Pelajaran Fisika Dikelas XI IPA Sma Negeri 3 Medan Thun Pelajaran 2013/2014." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 7 No 2 (2014).

Rounlina, Permata Eunike. "Pengembangan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar." UIN, 2019.

Sari, Ina Kusmita. "Pengaruh Metode Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kota Bengkulu." FAK.Tarbiyah IAIN bengkulu, 2019.

Sensualita, Itah. *Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru TK Dan SD Melalui*

- Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta, 2020.
- Setiawan, Hasrian Rudi, and Achmad Bahtiar. *Monograf Metode Role Play (Upaya Peningkatan Motivasi & Hasil Belajar Peserta Didik)*. Medan: Umsu Press, 2023.
- Simanjuntak, Lia Marlina, and Dkk. "Efektivitas Metode Learning Start with a Question Terhadap Hasil Belajar IPS Di Kelas V" No 1 (2022).
- Simarmata, Janner, and Et Al. *Pembelajaran STEM Berbasis HOTS*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Siyoto, Sandu, and Sidik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiarti, Rini, and Agung Santoso Pribadi. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Siswa Slow Learner Disekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang." *Univeristas Semarang* No 1 (2013).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2017.  
 ———. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suparno. *Metode Penelitian Pendidikan Fisika*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2022.
- Supriyadi. *Evaluasi Pendidikan*. Jawa Tengah: NEM, 2021.
- Supriyanto, Agung, and Martuhi. "Penerapan Model Pembelajaran Learning Start With A Question Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Teori." *Jurnal Pendidikan Teknik Otomatif Edisi XX* No 1 (2017).
- Susilana, Rudi, and Cepi Riyan. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Triana, Resta, and Dkk. "Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Di SDN 2 Wakul Dan Gerintuk." *Primary Education Journal* No 1 (2021).
- Wahyuni, and Et Al. *Media Pembelajaran IPA SMP*. Pontianak: Program Studi Pendidikan Fisika IKIP PGRI pontianak, 2019.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Wilujeng, Insih. *IPA Terintegrasi Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press, 2018.

Wisudawati, Asih Widi, and Eka Sulisyowati. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

PADA HARI INI Kamis JAM 08.00 TANGGAL 9 TAHUN 2023  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Rifka Amalia  
NIM : 19521185  
PRODI : PEMI  
SEMESTER : VII  
JUDUL PROPOSAL : pengaruh metode learning start with a question Untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V SDN 72 Rejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. bukti nilai ipa ditulis dilatar belakang dan harus bisa membuktikan kalau nilai ipa rendah
  - b. Menyediakan hasil test real, Memegang nilai ipa sebenarnya dan akan di bandingkan dengan nilai yang dengan penggunaan Metode baru
  - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Ar-irwan Fathurodaman M.Pd.)  
19 840816 10 0912 1018

MODERATOR,

CURUP, 9-2-2023  
CALON PEMBIMBING II

(Agus Rivan Oktari, M.Pd.)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 183 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

- Memperhatikan** :
1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.397/FT.05/PP.00.9/02/2023
  2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 30 Januari 2023

**M E M U T U S K A N :**

**Menetapkan**

**Pertama**

- |    |                               |                    |
|----|-------------------------------|--------------------|
| 1. | Dr. Irwan Fathurrochman, M.Pd | 198408262009121008 |
| 2. | Agus Riyan Oktori, M.Pd.I     | 199108182019031008 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Rifka Amalia  
N I M : 19591185

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Metode Learning Start With a Question untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 72 Rejang Lebong

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 14 Februari 2023

**Dekan,**

*Hamengkubuwono*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 350 /In.34/FT/PP.00.9/05/2023 24 Mei 2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

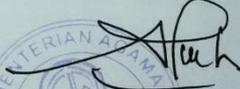
Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Rifka Amalia  
NIM : 19591185  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Learning Start With a Question untuk Meningkatkan Hasil Belajar  
IPA Kelas V SDN 72 Rejang Lebong  
Waktu Penelitian : 24 Mei s.d 24 Agustus 2023  
Tempat Penelitian : SDN 72 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
Wakil Dekan I,

  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;  
1. Rektor  
2. Warek 1  
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
**DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan S.Sukowati No.60 Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 270 /IP/DPMPTSP/V/2023

**TENTANG PENELITIAN  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 350/In.34/FT/PP.00.9/05/2023 tanggal 24 Mei 2023 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Rifka Amalia/ Oku Timur, 31 Januari 2001
NIM	: 19591185
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Pengaruh Metode <i>Learning Start With a Question</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 72 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: SD Negeri 72 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 29 Mei 2023 s/d 24 Agustus 2023
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 29 Mei 2023

Plt Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan  
 Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong



**AGUS, SH**  
 Pembina/ IV.a  
 NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SD Negeri 72 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 SEKOLAH DASAR NEGERI 72 REJANG LEBONG  
 NPSN 10700803 TERAKREDITASI B  
 Jln. DI.Panjaitan Gang ABD.Manaf RT.03/RW.03 Kelurahan  
 Talang Benih Kabupaten Rejang Lebong  
 Telp. 082374957657



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
 Nomor : **421.2.103** /SDN72/TT/DIKBUD/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mimin Tarsih, S. Pd  
 NIP : 19650918 198612 2 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN 72 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan nama bahwa ini :

Nama : Rifka Amalia  
 NIM : 19591185  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 72 Rejang Lebong. Dalam rangka penyusunan skripsi Dengan judul "**Pengaruh Metode *Learning Start With A Question* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 72 Rejang Lebong**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, Juli 2023  
 Kepala SDN 72 Rejang Lebong,  
  
 Mimin Tarsih, S. Pd  
 NIP 19650918 198612 2 001



**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Yosi Yuliza, M.Pd.I**

Nip : **199107142018032026**

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Rifka Amalia  
Nim : 19591185  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI )  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : **Pengaruh Metode Learning Start With A Question  
untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V  
SDN 72 Rejang Lebong.**

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut  
dapat dinyatakan :

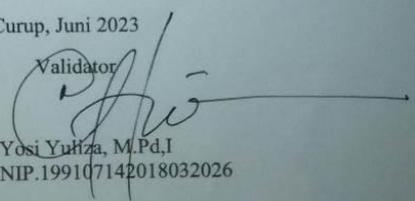
Layak digunakan

layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, Juni 2023

Validator

  
Yosi Yuliza, M.Pd.I  
NIP.199107142018032026

**LEMBAR VALIDASI**  
**PRETEST-POSTEST HASIL BEAJAR SISWA**

**Petunjuk pengisian:**

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang kualitas tes yang akan diberikan kepada siswa. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas tes ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi pada setiap pertanyaan yang tersedia sesuai dengan pemahaman Bapak/Ibu dengan membutuhkan tanda centang ( √ ) pada kolom yang tersedia.

**Keterangan :**

Kriteria	Keterangan
SL	Sangat Layak ( jika pertanyaan pada tes sangat baik )
L	Layak ( jika pertanyaan pada tes baik )
KL	Kurang Layak ( jika pertanyaan pada tes kurang baik )
TL	Tidak Layak ( jika pertanyaan pada tes tidak layak )

Atas bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.





P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Total	
0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
0	1	1	0	1	0	1	1	1	18
1	1	1	0	1	1	1	1	1	20
0	1	1	0	1	0	1	1	1	18
1	0	0	1	1	0	1	0	0	15
1	1	0	1	0	1	1	0	0	10
1	0	0	1	0	1	1	0	0	10
0	1	1	0	1	0	0	1	1	18
1	1	1	0	0	1	1	1	1	16
0	1	1	1	0	1	1	1	0	16
0	1	1	0	1	0	1	1	1	19
1	1	1	0	1	1	1	1	0	20
0	1	0	0	1	0	1	1	1	19
1	0	1	1	1	0	1	0	1	14
1	1	1	1	0	1	1	0	0	11
1	0	0	1	0	1	1	0	1	10
0	1	1	0	1	0	0	1	1	19
1	1	0	0	0	1	1	1	0	16
0	1	1	1	1	0	0	1	1	20
1	0	0	1	0	1	1	0	1	9
0	1	1	0	1	1	1	1	0	18
1	0	1	1	0	1	1	0	0	8
0	1	0	0	0	0	1	1	0	11
1	0	1	1	0	1	1	0	0	8
1	0	0	1	0	1	1	0	0	6
0	1	1	0	1	0	0	1	1	19
0	1	0	0	0	1	1	1	0	12
1	0	0	1	0	1	1	0	0	7
1	0	1	1	0	1	1	0	0	7
1	1	0	0	0	0	1	1	1	18

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**  
**Ilmu Pengetahuan Alam Semester I**  
**Tahun Ajaran 2022/2023**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 72 Rejang Lebong  
 Mata Pembelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
 Kelas/Semester : V/I  
 Alokasi Waktu : 60 Menit  
 Bentuk : Pilihan Ganda (PG)  
 Kurikulum : Kurikulum 2013 (K-13)

NO	Materi	Indikator Pencapaian	Jenjang	Soal
1	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat menentukan organ peredaran darah beserta fungsinya	C3	1
2	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat menganalisis semua sistem kerja pembuluh darah pada sistem peredaran darah	C4	2
3	Organ peredaran darah dan	Siswa dapat menentukan bagian-	C3	3

	fungsinya pada hewan dan manusia	bagian organ jantung		
4	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat menentukan organ peredaran darah yang sesuai dengan fungsinya	C3	4
5	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat mengumpulkan proses terjadinya peredaran darah besar/kecil	C5	5
6	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat menjelaskan nama dan fungsi dari bagian jantung yang ditandai	C5	6
7	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat mengelompokkan nama pembuluh darah pada manusia	C3	7

8	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa dapat mengelompokkan hewan yang memiliki sistem peredaran darah terbuka	C3	8
9	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menghitung sistem peredaran darah pada hewan	C2	9
10	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu mengelompokkan hewan yang memiliki sistem peredaran darah tertutup	C3	10
11	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu memahami pembuluh nadi terbesar	C2	11
12	Organ peredaran darah dan fungsinya pada	Siswa mampu mengelompokkan organ peredaran darah pada	C3	12

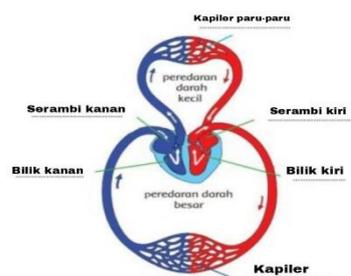
	hewan dan manusia	manusia		
13	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menyebutkan contoh berbagai penyakit yang dapat menyerang organ peredaran darah	C3	13
14	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	siswa mampu menganalisis fungsi sel darah merah	C4	14
15	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menjelaskan fungsi darah	C5	15
16	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menganalisis sistem peredaran darah manusia	C4	16
17	Organ peredaran	Siswa mampu	C5	17

	darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	menjelaskan bagian-bagian dari jantung		
18	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menjelaskan fungsi aorta pada cacing	C5	18
19	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu mengelompokkan jenis hewan yang memiliki peredaran darah terbuka dan tertutup	C3	19
20	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu memahami penyakit pada peredaran darah manusia	C2	20
21	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu menjelaskan tentang aliran darah pada manusia	C5	21

	manusia			
22	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu mengelompokkan bagian-bagian jantung pada hewan	C3	22
23	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu memahami penyakit anemia	C2	23
24	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu memahami contoh cara-cara hewan bernafas	C3	24
25	Organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia	Siswa mampu memahami fungsi jantung	C3	25

## SOAL PILIHAN GANDA

1. Dibawah ini yang merupakan sistem peredaran darah yang sesuai dengan fungsinya adalah..... (C3)
  - a. Jantung berfungsi untuk membawa darah keseluruh tubuh, pembuluh darah berfungsi sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah, paru-paru berfungsi untuk memompa darah.
  - b. Jantung berfungsi sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah , pembuluh darah berfungsi untuk memompa darah, paru-paru berfungsi untuk membawa darah keseluruh tubuh.
  - c. Jantung berfungsi untuk memompa darah, pembuluh darah berfungsi sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah dan hormon, paru-paru berfungsi untuk membawa darah keseluruh tubuh.
  - d. Jantung berfungsi untuk memompa darah, Pembuluh darah berfungsi untuk membawa darah ke seluruh tubuh, dan Paru-paru berfungsi sebagai penyuplai oksigen ke dalam darah
2. Bagaimana cara kerja sistem peredaran pembuluh darah ..... (C4)
  - a. Peredaran darah sistematik, ventrikel kiri memompa darah lalu darah mengalir dari aorta ke arteri yang lebih besar dan lebih kecil kemudian masuk ke jaringan kapiler, selanjutnya didalam kapiler darah akan melepaskan nutrisi, oksigen dan zat-zat.
  - b. Peredaran darah sistematik, ventrikel kanan memompa darah lalu mengalir dari arteri ke aorta yang lebih kecil dan lebih besar kemudian masuk ke jaringan kapiler, selanjutnya didalam kapiler darah akan melepaskan nutrisi, oksigen, dan zat-zat.
  - c. Jantung akan memompa darah keseluruh tubuh melalui pembuluh.
  - d. Ketika jantung berdenyut, akan terpompa dan mengalir keseluruh tubuh.
3. Dibawah ini yang merupakan bagian-bagian dari organ jantung ialah..... (C3)
  - a. Faring, alveolus dan aorta.
  - b. Vena keva superior, faring, dan atrium.
  - c. Atrium, laring, dan aorta.
  - d. Aorta, vena kava superior, dan atrium
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Pilihlah nama organ peredaran darah yang sesuai dengan fungsinya yaitu.....  
(C3)

- Serambi kiri berfungsi untuk memompa darah kotor ke paru-paru agar karbondioksida dapat diganti dengan oksigen melalui pernafasan
- Serambi kanan sebagai tempat pertukaran nutrisi dan gas.
- Bilik kiri berfungsi untuk memompa darah keseluruh tubuh
- Bilik kanan berfungsi untuk menerima darah bersih dari paru-paru

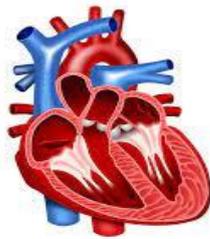
5.

- aorta
- pembuluh nadi
- jantung (bilik kiri)
- jantung (serambi kanan)
- pembuluh balik atas dan pembuluh balik bawah
- pembuluh kapiler

Urutkan dengan benar proses terjadinya peredaran darah besar..... (C3)

- 1, 2, 3, 4, 5 dan 6
- 1,2, 5,4,3, dan 6
- 3,1,2, 6 ,5 dan, 4
- 2, 1, 3,4,6, dan 5

6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sebutkan nama dan fungsi dari bagian jantung yang telah ditandai! (C5)

- Aorta berfungsi untuk membawa darah yang mengandung zat oksigen dari bagian ventrikel kiri sampai ke seluruh tubuh.
- Atrium kiri berfungsi menerima darah beroksigen dari paru-paru melalui pembuluh darah paru, dan memompa ventrikel kiri melalui katup bikuspid atau mitral.
- Atrium kanan berfungsi untuk memompa darah ini ke ventrikelkanan melalui katup trikuspid.
- Vena cava superior berfungsi membawa kembali aliran darah yang mengandung karbon dioksida yang asalnya dari seluruh tubuh di bagian atas menuju jantung.

7. Apa saja nama-nama pembuluh darah pada manusia..... (C3)
- Arteri, aorta, dan vena.
  - Atrium, aorta dan vena.
  - Arteri, vena dan kapiler.
  - Katup mitral, vena dan kapiler.
8. Berikut ini nama-nama hewan yang memiliki sistem peredaran darah terbuka dan tertutup!
- Ikan
  - cacing
  - katak
  - belalang
  - beruang
  - kupu-kupu
- Tunjukkan nomor yang menunjukkan nama hewan dengan sistem peredaran darah terbuka! (C3)
- 2, 1 dan 5
  - 2, 4 dan 6
  - 5, 3, dan 2
  - 6, 4 dan 3
9. Sistem peredaran darah yang terdapat pada hewan terdiri dari.... yakni.... (C2)
- 3, sistem peredaran darah sistematik, pulmonal dan koroner.
  - 2, sistem peredaran darah terbuka dan tertutup.
  - 2, sistem peredaran darah koroner dan terbuka.
  - 3, sistem peredaran darah terbuka, tertutup dan pulmonal.
10. Berikut hewan yang memiliki sistem peredaran darah tertutup adalah..... (C3)
- Ikan, katak dan beruang.
  - Cacing, ikan dan katak.
  - Belalang, ikan dan kupu-kupu.
  - Kupu-kupu, belalang dan beruang.
11. Pembuluh nadi yang paling besar didalam tubuh adalah..... (C2)
- Aorta
  - Arteri
  - Vena
  - Kapiler
12. Organ peredaran darah pada manusia terdiri atas 3 bagian yaitu..... (C3)
- Paru-paru, kapiler dan jantung.
  - Aorta, paru-paru dan pembuluh darah.
  - Jantung, pembuluh darah dan paru-paru.
  - Pembuluh darah, vena dan arteri.
13. Salah satu penyakit yang dapat menyerang organ peredaran darah adalah..... (C3)
- Diabetes
  - Serangan jantung
  - Magh
  - Tipes

14. Sel darah merah mengandung protein bernama hemoglobin yang mampu mengikat oksigen, Hal inilah yang membuat fungsi utama sel darah merah. Fungsi utama sel darah merah tersebut yaitu..... (C4)
- Membawa oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh.
  - Memompa sel darah merah ke seluruh tubuh
  - Mengedarkan darah untuk dialirkan ke seluruh tubuh.
  - Mengangkut gas pernafasan seperti oksigen dan karbohidrat,
15. Fungsi darah bagi tubuh manusia yaitu..... (C5)
- Memompa sel darah ke seluruh tubuh.
  - Mengangkut gas pernafasan seperti oksigen dan karbondioksida.
  - Mengedarkan darah untuk dialirkan ke seluruh tubuh.
  - Membawa oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh.
16. Dalam sistem peredaran darah manusia dikenal dengan adanya 3 pembuluh darah yaitu vena, arteri dan kapiler. Pernyataan berikut ini yang berkaitan dengan vena adalah..... (C4)
- Mengangkut darah dimana kadar  $O_2$  tinggi.
  - Jalannya meninggalkan jantung.
  - Mengangkut darah dimana kadar darah  $CO_2$  tinggi.
  - Mengangkut darah dimana kadar  $CO_2$  tinggi jalannya menuju jantung
17. Apa fungsi dari vena.... (C5)
- Membawa darah kembali ke jantung.
  - Memompa darah ke seluruh tubuh.
  - Membawa nutrisi, oksigen dan hormon.
  - Membawa darah keseluruh tubuh.
18. Aerota pada cacing berfungsi untuk..... (C5)
- Memisahkan arah darah yang mengandung oksigen dan darah yang tidak mengandung oksigen
  - Membantu menyuburkan tanaman.
  - Melapisi seluru tubuh dan melicinkan saluran didalam tanah agar cacing lebih mudah bergerak ditempat kasar.
  - Memompa darah ke pembuluh perut dan pembuluh punggung.
19. Dibawah ini yang merupakan jenis hewan yang memiliki peredaran darah terbuka adalah..... (C3)
- Katak dan ikan
  - Burung dan cacing
  - Kadal dan buaya
  - Cacing dan belalang
20. Tekanan darah tinggi adalah salah satu penyakit yang menyerang..... (C2)
- Lambung
  - Jantung
  - Hati
  - Sel darah merah
21. Aliran darah pada manusia mengalir ke setiap organ..... (C5)
- Peredaran darah
  - Jantung

- c. Hati
  - d. Paru-paru
22. Bagian jantung pada ikan terdiri dari apa saja..... (C3)
- a. Aves dan reptil
  - b. Bilik kanan dan bilik kiri
  - c. Serambi kanan dan serambi kiri
  - d. Atrium dan vertikal
23. Penyakit yang disebabkan oleh kurangnya sel darah merah biasa disebut penyakit..... (C2)
- a. Jamur
  - b. Serangan jantung
  - c. Virus
  - d. Anemia
24. Hewan yang bernafas dengan kulit yaitu..... (C3)
- a. Cacing tanah
  - b. Ikan
  - c. Jerapah
  - d. Singa
25. Jantung manusia berfungsi untuk..... (C3)
- a. Memasok zat-zat penting ke seluruh tubuh, seperti gula, oksigen, dan hormon.
  - b. Memompa darah keseluruh tubuh dan menampungnya kembali setelah organ paru-paru membersihkan darah tersebut.
  - c. Mendistribusikan darah ke seluruh tubuh.
  - d. Produksi cairan empedu yang bertugas membantu dalam proses pencernaan makanan.





### UJI KESUKARAN SOAL

Uji kesukaran soal	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25
Valid	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
mean	63	60	67	43	67	57	60	43	50	67	57	57	53	57	47	60	47	57	67	60	50	43	60	87	50

## Hasil Uji Reliabilitas

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	25

Tabel 3.8 Hasil Hitung Daya Pembeda

Butir Soal	R <sub>hitung</sub>	Keterangan
1	0,738	Sangat baik
2	0,700	Baik
3	0,503	Baik
4	0,448	Baik
5	0,750	Sangat baik
6	0,550	Baik
7	0,596	Baik
8	0,755	Sangat baik
9	0,799	Sangat baik
10	0,750	Sangat baik
11	0,608	Baik
12	0,550	Baik
13	0,651	Baik
14	0,784	Sangat baik
15	0,784	Cukup
16	0,833	Sangat baik
17	0,790	Sangat baik

18	0,550	Baik
19	0,750	Sangat baik
20	0,418	Baik
21	0,683	Sangat baik
22	0,755	Sanangat baik
23	0,546	Sangat baik
24	0,405	Baik
25	0,567	Baik

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SDN 10 REJANG LEBONG  
**Kelas / Semester** : V (Lima) / 1  
**Tema** : Sehat Itu Penting  
**Sub Tema 3** : Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah  
**Pembelajaran** : 1  
**Alokasi Waktu** : 120 Menit

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan dan benda-benda yang dijumpainya dirumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR**

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.2.1 Mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia 3.2.2 Mengetahui cara memelihara kesehatan organ peredaran darah

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dengan kegiatan menganalisis pertanyaan diawal pembelajaran, siswa dapat

lebih aktif dalam proses pembelajaran.

- Dengan kegiatan mencari tahu tentang berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah, siswa dapat mengidentifikasi berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia.

#### D. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : Tematik dan Saintifik
- Metode : *Learning Start With A Question*

#### E. MATERI PEMBELAJARAN ✓

IPA

- Organ peredaran darah pada manusia dan hewan
- Berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia dan hewan.

#### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (<b>Orientasi</b>)</li> <li>• Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (<b>Apersepsi</b>)</li> <li>• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<b>Motivasi</b>).</li> </ul>	<b>15 menit</b>
<b>Inti</b>	<p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bertanya jawab mengenai organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia</li> <li>○ Guru menjelaskan bagian-bagian organ peredaran darah dan fungsinya</li> <li>○ Siswa memberikan contoh masing-masing penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah manusia</li> <li>○ Siswa mengerjakan soal (<i>pretest</i>) yang</li> </ul>	<b>90 menit</b>

	<p>berkaitan dengan organ peredaran darah pada manusia dan hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Hasil kerja siswa dikumpulkan</li> <li>○ Selanjutnya guru membagikan materi yang telah disiapkan</li> <li>○ Guru memberikan waktu kepada siswa untuk memahami materi tersebut</li> <li>○ Guru mengindahkan siswa untuk menggaris bawah materi yang belum difahami</li> <li>○ Guru membimbing siswa untuk menyampaikan pendapat</li> <li>○ Selanjutnya guru menjawab semua pertanyaan dari siswa</li> <li>○ Siswa mengerjakan soal <i>Posttest</i> yang berkaitan dengan organ peredaran darah hewan dan manusia</li> <li>○ Hasil kerja siswa dikumpulkan</li> <li>○ Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan soal yang belum jelas</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>□ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> <li>□ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>□ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>□ Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>□ Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul>	<p><b>60 menit</b></p>

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Penilaian terhadap hasil belajar serta proses belajar dilakukan oleh guru mengambil dari keaktifan siswa dan kecerdasan siswa. Pengambilan tersebut guna memenuhi kemajuan hasil belajar siswa. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi untuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

### a) Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

### b) Bentuk Instrumen Penilaian 1. Sikap

Petunjuk:

Berilah tanda centang () pada sikap setiap siswa yang terlihat.

No	Nama siswa	Jujur		Disiplin		Tanggung jawab		santun		Peduli		Percaya Diri	
		T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT	T	BT
1													
2													
3													

Keterangan:

T : Terlihat

BT : Belum Terlihat

### 2. Pengetahuan

Skor maksimal : 100

Penilaian :  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai:

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
---------------------------------	----------	-------------

81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

### **3. Keterampilan**

Teknik : Penilaian kinerja

Instrumen : Rubrik Penilaian , yang mencakup materi

**MENGETAHUI**

**Curup , JUNI 2023**

**Peneliti**

**RIFKA AMALIA**

**NIM: 19591185**

